

**Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2009  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun  
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2008 dan 2007)**

***Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Year Ended December 31, 2009  
(With Comparative Figures for  
the Years Ended December 31, 2008  
and 2007)***

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**

***PT BAKRIE TELECOM Tbk***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Statement letter of directors</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan keuangan		<i>Financial statements</i>
Neraca	1	<i>Balance sheet</i>
Laporan laba rugi	4	<i>Statement of income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	8	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007  
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS  
CONCERNING  
RESPONSIBILITY UPON  
FINANCIAL REPORT  
DECEMBER 31, 2009, 2008 AND 2007  
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning Responsibility of Directors Upon Financial Report, We the undersigned:*

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	<i>Name 1.</i>
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	<i>Address of Domicile</i>
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Utama/ <i>President Director</i>	<i>Telephone Number Position</i>
2. Nama	Jastro Abi	<i>Name 2.</i>
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	<i>Office Address</i>
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Kebon Baru IV No.19 RT 01 / RW 009 Kebon Baru Tebet Jakarta 12830	<i>Address of Domicile</i>
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>	<i>Telephone Number Position</i>

Menyatakan bahwa:

*state that:*

- |                                                                                                               |                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;                               | 1. <i>To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company;</i>                              |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>the financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;</i> |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully;
  - b. The financial report of the Company does not contain of any mistatement and does not eliminate any material information.
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 15 Maret 2010/ March 15, 2010  
PT BAKRIE TELECOM Tbk



*Anindya Nuryan Bakrie*  
Direktur Utama/President Director

*Jastiro Abi*  
Direktur Keuangan/Finance Director

**Laporan Auditor Independen**

Laporan No. 035/T/II/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Bakrie Telecom Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bakrie Telecom Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing bertanggal 24 Maret 2009 dan 11 Maret 2008 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

Report No. 035/T/II/2010

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Bakrie Telecom Tbk***

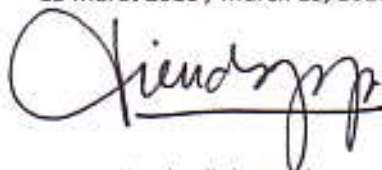
*We have audited the accompanying balance sheet of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of December 31, 2009, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bakrie Telecom Tbk for the years ended December 31, 2008 and 2007, were audited by other independent auditors whose reports dated March 24, 2009 and March 11, 2008, respectively, expressed an unqualified opinion on those statements.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Telecom Tbk tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Telecom Tbk as of December 31, 2009, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

15 Maret 2010 / March 15, 2010



**Tjiendradjaja Yamin**  
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License  
No. 09.1.1026

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operation and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEET**  
**DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures as of December 31,**  
**2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,3,34	715.672.709.550	501.639.725.742	295.662.862.220	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4,34	557.798.068.808	1.083.022.599.227	100.026.567.865	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp20.724.887.463 pada tahun 2009, Rp26.396.142.509 pada tahun 2008 dan Rp37.294.180.760 pada tahun 2007)	2d,5	94.468.973.285	120.970.886.696	102.985.581.076	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp20,724,887,463 in 2009, Rp26,396,142,509 in 2008 and Rp37,294,180,760 in 2007)
Persediaan	2f,6	27.663.062.467	35.757.977.390	18.426.917.943	Inventories
Uang muka	7	17.752.614.593	22.685.668.068	48.955.156.754	Advances
Biaya dibayar di muka	2g,8	114.655.247.894	334.291.480.640	206.602.524.580	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,31a	203.798.590.848	209.949.908.089	137.718.053.139	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		1.731.809.267.445	2.308.318.245.852	910.377.663.577	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2b,13,34	39.745.869.788	31.856.593.772	27.402.489.199	Restricted cash in banks
Uang muka pembelian aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.341.074.914.428 pada tahun 2009, Rp1.421.272.376.692 pada tahun 2008 dan Rp988.911.391.930 pada tahun 2007)	9	149.299.002.847	327.378.215.300	123.024.653.054	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.341.074.914.428 pada tahun 2009, Rp1.421.272.376.692 pada tahun 2008 dan Rp988.911.391.930 pada tahun 2007)	2h,2i,2j,2k,10	9.314.678.257.934	5.303.281.246.648	3.307.202.072.332	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp2,341,074,914,428 in 2009, Rp1,421,272,376,692 in 2008 and Rp988,911,391,930 in 2007)
Beban ditangguhkan	2m,11	-	-	10.318.245.034	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t,31b	45.615.970.187	43.942.823.519	30.289.564.291	Estimated claims for tax refund
Aset derivatif	2o,12	69.978.503.322	523.739.071.687	249.221.762.416	Derivative assets
Jaminan	2l,34	85.148.177.232	7.456.409.314	6.327.344.783	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		9.704.465.781.310	6.237.654.360.240	3.753.786.131.109	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>11.436.275.048.755</b>	<b>8.545.972.606.092</b>	<b>4.664.163.794.686</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEET**  
**DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures as of December 31,**  
**2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14,34	235.000.000.000	-	-	Short-term bank loan
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	15,34	945.027.120.392	522.930.230.802	186.579.573.237	Third parties
Hubungan istimewa	2e,15,32	1.952.203.668	1.894.722.185	4.867.117.654	Related parties
Hutang lain-lain	16,34	8.068.617.691	6.969.793.120	9.960.205.069	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2q	68.121.003.153	81.472.910.478	19.720.021.045	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	17	34.212.754.408	55.830.572.733	41.518.821.506	Customers' deposits
Beban masih harus dibayar	18	165.852.158.369	197.018.153.669	158.028.365.094	Accrued expenses
Hutang pajak	2t,31c	8.670.528.405	6.465.373.667	7.477.326.258	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
Hutang usaha	15	60.908.437.400	149.022.531.748	72.369.578.778	Trade payables
Pinjaman bank	19,34	241.007.514.670	26.241.460.486	-	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,20	293.151.533.364	-	-	Obligation under financing leases
Jumlah Kewajiban Lancar		2.061.971.871.520	1.047.845.748.888	500.521.008.641	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,31e	164.639.066.027	117.366.753.301	76.123.128.694	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,33	25.150.416.079	19.632.287.930	13.845.874.291	Employee benefits obligation
Laba ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali - bersih	2i	95.126.334.737	-	-	Deferred gain on sale and leaseback - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
Hutang usaha	15	-	70.951.860.463	189.452.485.758	Trade payables
Pinjaman bank	19,34	1.067.030.355.425	1.563.421.715.388	1.365.755.000.000	Bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2h,2i,20	2.339.278.887.117	-	-	Obligation under financing leases
Hutang obligasi	2n,21	646.147.255.946	644.702.476.923	643.257.697.900	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		4.337.372.315.331	2.416.075.094.005	2.288.434.186.643	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		6.399.344.186.851	3.463.920.842.893	2.788.955.195.284	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEET**  
**DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures as of December 31,**  
**2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham					Capital stock
Nilai nominal					Par value
Saham biasa seri A Rp200					Common shares series A Rp200
Saham biasa seri B Rp100					Common shares series B Rp100
Modal dasar					Authorized shares
Saham biasa seri A					Common shares series A
10.000.000.000 saham					10,000,000,000 shares
Saham biasa seri B					Common shares series B
32.111.652.195 saham					32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A					Common shares series A
5.751.502.450 saham					5,751,502,450 shares
Saham biasa seri B					Common shares series B
22.730.915.129 saham pada tahun 2009 dan 2008					22,730,915,129 shares in 2009 and 2008,
13.202.174.417 saham pada tahun 2007					13,202,174,417 shares in 2007
Tambahan modal disetor	22	3.423.392.002.900	3.423.392.002.900	2.470.517.931.700	Additional paid-in capital
Saham beredar yang diperoleh kembali	23	2.141.166.570.210	2.141.166.570.210	33.870.502.548	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh kembali	2p,24	(11.000.000.000)	(68.942.550.000)	-	Premium on treasury stock
Laba investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2p,24	50.623.174.275	20.943.398.108	-	Unrealized gain on short-term investments
Cadangan lindung nilai	2c,4	2.514.674.254	5.950.137.230	612.896.738	Hedging reserve
Defisit	2o,12	41.849.654.706	269.599.531.383	217.077.222.113	Deficit
		(611.615.214.441)	(710.057.326.632)	(846.869.953.697)	
Ekuitas - Bersih		5.036.930.861.904	5.082.051.763.199	1.875.208.599.402	Equity - Net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>11.436.275.048.755</b>	<b>8.545.972.606.092</b>	<b>4.664.163.794.686</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENT OF INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2009	2008	2007	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2e,2q,25,32				<b>OPERATING REVENUES</b>
Pendapatan usaha - kotor					Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		3.117.869.172.435	2.503.861.351.672	1.503.389.726.938	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		317.686.351.629	301.447.743.551	168.642.356.823	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		3.435.555.524.064	2.805.309.095.223	1.672.032.083.761	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(241.114.171.289)	(284.354.144.186)	(244.690.894.770)	Interconnection expenses
Potongan harga		(451.863.954.523)	(318.662.914.791)	(137.452.336.168)	Discount
Pendapatan Usaha - Bersih		2.742.577.398.252	2.202.292.036.246	1.289.888.852.823	Operating Revenue - Net
<b>BEBAN USAHA</b>	2e,2q,32				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penyusutan	2h,10	979.223.308.028	432.360.984.762	216.240.109.607	Depreciation
Operasi dan pemeliharaan	26	506.131.042.222	536.557.325.851	267.908.591.748	Operating and maintenance
Umum dan administrasi	27	224.929.155.256	178.021.100.890	112.585.995.762	General and administrative
Karyawan	28	290.964.770.046	241.030.386.481	153.807.586.045	Personnel
Penjualan dan pemasaran	29	451.466.447.807	423.926.465.794	210.233.173.471	Sales and marketing
Usaha lainnya		1.444.779.023	11.763.024.057	10.824.415.219	Other operating
Beban Usaha		2.454.159.502.382	1.823.659.287.835	971.599.871.852	Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		288.417.895.870	378.632.748.411	318.288.980.971	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b> <b>LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME</b> <b>(CHARGES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,30b	97.894.615.112	(44.487.670.117)	8.010.910.090	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi laba ditangguhkan atas penjualan dan penyewaan kembali	2i	5.616.152.243	-	-	Amortization of deferred gain on sale and leaseback
Beban keuangan - bersih	30a	(220.448.539.580)	(131.760.182.179)	(89.858.989.534)	Financing charges - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(10.604.128.332)	(12.490.675.694)	(17.384.783.050)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih		(15.161.570.396)	(11.837.968.749)	636.481.822	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(142.703.470.953)	(200.576.496.739)	(98.596.380.672)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN</b> <b>PAJAK</b>		145.714.424.917	178.056.251.672	219.692.600.299	<b>INCOME BEFORE</b> <b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2t,31e				<b>TAX EXPENSE</b>
Tanggung		47.272.312.726	41.243.624.607	75.423.611.426	Deferred
<b>LABA BERSIH</b>		<b>98.442.112.191</b>	<b>136.812.627.065</b>	<b>144.268.988.873</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b> <b>DASAR</b>	2u,35	<b>3,456</b>	<b>5,190</b>	<b>7,652</b>	<b>BASIC EARNINGS</b> <b>PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b> <b>DASAR DILUSIAN</b>	2u,35	<b>-</b>	<b>5,188</b>	<b>7,423</b>	<b>DILUTED EARNINGS</b> <b>PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Agio Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Premium on Treasury Stock	Laba Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2007		2.456.762.114.500	29.055.966.528			743.210.928	-	(991.138.942.570)	1.495.422.349.386	Balance as of January 1, 2007
Penerimaan dari penerbitan waran	22,23	13.755.817.200	4.814.536.020	-	-	-	-	-	18.570.353.220	Proceeds from exercise of warrants
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	(130.314.190)	-	-	(130.314.190)	Unrealized loss on short-term investments
Cadangan lindung nilai	2o,12	-	-	-	-	-	217.077.222.113	-	217.077.222.113	Hedging reserve
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	-	144.268.988.873	144.268.988.873	Net income in 2007
Saldo 31 Desember 2007		2.470.517.931.700	33.870.502.548	-	-	612.896.738	217.077.222.113	(846.869.953.697)	1.875.208.599.402	Balance as of December 31, 2007
Penerimaan dari setoran modal saham	22,23	862.648.683.600	2.075.740.324.082	-	-	-	-	-	2.938.389.007.682	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	22,23	90.225.387.600	31.555.743.580	-	-	-	-	-	121.781.131.180	Proceeds from exercise of warrants
Saham beredar yang diperoleh kembali	24	-	-	(68.942.550.000)	-	-	-	-	(68.942.550.000)	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh kembali	24	-	-	-	20.943.398.108	-	-	-	20.943.398.108	Premium on treasury shares
Laba investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	5.337.240.492	-	-	5.337.240.492	Unrealized gain on short-term investments
Cadangan lindung nilai	2o,12	-	-	-	-	-	52.522.309.270	-	52.522.309.270	Hedging reserve
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	-	136.812.627.065	136.812.627.065	Net income in 2008
Saldo 31 Desember 2008		3.423.392.002.900	2.141.166.570.210	(68.942.550.000)	20.943.398.108	5.950.137.230	269.599.531.383	(710.057.326.632)	5.082.051.763.199	Balance as of December 31, 2008
Saham beredar yang diperoleh kembali	24	-	-	57.942.550.000	-	-	-	-	57.942.550.000	Treasury stock
Agio saham beredar yang diperoleh kembali	24	-	-	-	29.679.776.167	-	-	-	29.679.776.167	Premium on treasury shares
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	-	(3.435.462.976)	-	-	(3.435.462.976)	Unrealized loss on short-term investments
Cadangan lindung nilai	2o,12	-	-	-	-	-	(227.749.876.677)	-	(227.749.876.677)	Hedging reserve
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	-	98.442.112.191	98.442.112.191	Net income in 2009
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>		<b>3.423.392.002.900</b>	<b>2.141.166.570.210</b>	<b>(11.000.000.000)</b>	<b>50.623.174.275</b>	<b>2.514.674.254</b>	<b>41.849.654.706</b>	<b>(611.615.214.441)</b>	<b>5.036.930.861.904</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2009	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.628.468.952.536	2.507.444.107.162	1.520.955.125.886	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(936.783.355.602)	(1.265.506.569.691)	(669.904.662.352)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(250.802.462.775)	(210.839.178.871)	(128.075.551.793)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.440.883.134.159	1.031.098.358.600	722.974.911.741	Cash receipts from operating activities
Penerimaan bunga	101.325.971.329	89.740.731.111	16.381.338.058	Receipt of interest
Penerimaan restitusi pajak	4.114.935.328	7.022.349.321	4.046.887.654	Receipt of tax restitution
Pembayaran bunga	(335.585.800.375)	(216.709.985.460)	(45.164.610.614)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(39.391.550.480)	(33.142.965.852)	(23.905.553.678)	Payment of taxes
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(28.289.213.080)	(277.952.137.802)	(169.856.239.306)	Payments of other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	1.143.057.476.881	600.056.349.918	504.476.733.855	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penurunan (kenaikan) bersih investasi jangka pendek	521.789.067.444	(977.658.790.870)	(45.516.346.093)	Net decrease (increase) in short-term investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	390.000.000.000	-	-	Cash received from sale of fixed assets
Penurunan (kenaikan) uang muka pembelian aset tetap	136.852.224.327	(215.943.985.113)	(522.982.351.714)	Decrease (increase) in advances for purchase of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.579.914.155.606)	(2.214.560.873.256)	(1.401.515.156.257)	Acquisitions of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(531.272.863.835)	(3.408.163.649.239)	(1.970.013.854.064)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	235.000.000.000	-	-	Receipt from short-term bank loan
Penerbitan kembali saham beredar yang diperoleh kembali	87.622.326.167	-	-	Reissuance of treasury stock
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	697.814.221	1.913.175.873	1.333.610.459.697	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran atas hutang sewa pembiayaan	(662.773.459.227)	-	-	Payment of finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(58.298.310.399)	-	(473.181.001.665)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari setoran modal saham	-	2.938.389.007.682	-	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	-	121.781.131.180	18.570.353.220	Proceeds from exercise of warrants
Saham beredar yang diperoleh kembali	-	(47.999.151.892)	-	Payment for treasury stock
Penerimaan dari hutang obligasi	-	-	650.000.000.000	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-	-	(7.223.895.107)	Payment for bonds issuance cost
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(397.751.629.238)	3.014.084.162.843	1.521.775.916.145	Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of the financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	214.032.983.808	205.976.863.522	56.238.795.936	<b>NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	501.639.725.742	295.662.862.220	239.424.066.284	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>715.672.709.550</u>	<u>501.639.725.742</u>	<u>295.662.862.220</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Informasi Tambahan untuk Aktivitas Arus Kas:</b>				<b>Additional Information of Cash Flow Activities:</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				<i>Activities not Affecting Cash Flows:</i>
Penambahan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan	3.151.339.703.374	-	-	<i>Additions in fixed assets under finance lease obligation</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aset tetap	2.494.567.588.820	1.922.470.011.428	1.159.004.817.159	<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	41.226.988.126	11.590.422.867	514.152.133.525	<i>Reclassification of advance for purchase fixed assets to fixed assets</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta No. 94 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan Akta Pembetulan No. 13 tanggal 5 November 1993 dan diubah dengan Akta No. 129 tanggal 27 November 1993, keduanya dibuat dihadapan Abdurachman Kadir, S.H., Notaris pengganti dari Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970.

Status Perusahaan mengalami perubahan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam resolusi para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Februari 2006 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Dimana perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-03880 HT.01.04. TH.2006, tanggal 13 Februari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir seluruh anggaran dasarnya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Peraturan No. IX. J.1 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 30 tanggal 11 Agustus 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71025.AH.01.02 tahun 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pengumuman dalam Lembar Berita Negara mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan masih dalam proses.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94, of Notary of Muhani Salim, S.H. in Jakarta as amended by Amendment Deed No. 13 dated November 5, 1993 and amended by Deed No. 129 dated November 27, 1993, both by Notary Abdurachman Kadir, S.H., substitute of Notary Muhani Salim, S.H., in Jakarta within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970.*

*The Company's status has been changed into a public company through the resolutions of the Company's shareholders as notarized by Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta dated February 3, 2006. This change was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-03880 HT.01.04.TH.2006 dated February 13, 2006.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based in accordance with the law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. Regulation No. IX.J.1 through Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2008 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta. The Company's amended Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-71025.AH.01.02 of 2008. As of the completion date of the financial statements, publishing in State Gazette related with the amended Company's Articles of Association is still in process.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 November 1995.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Agustus 2008, ruang lingkup kegiatan Perusahaan telah diperluas yang meliputi; merencanakan, membangun dan menyewakan sarana/fasilitas telekomunikasi, melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi, melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana/fasilitas telekomunikasi, serta memperdagangkan perangkat/produk telekomunikasi.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh izin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Izin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Teleponi Dasar dengan jangkauan nasional. Izin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan izin nasional ini.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh izin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang penetapan pemenang seleksi penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Bakrie, 2<sup>nd</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.*

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting held on August 11, 2008, the scope of activities of the Company was modified to comprise as follows; plan, develop and lease of telecommunication equipment/facilities, perform marketing and sales activities of telecommunication network and/or services, perform research and development of telecommunication equipment/facilities, and also sell telecommunication product/utilities.*

*On June 15, 2007, the Company was granted an Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed Wireless Network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.*

*On January 23, 2009, the Company received a principal license for fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long-distance connection.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh izin untuk penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional (SLI) dan jasa teleponi dasar, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 tentang izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional PT Bakrie Telecom Tbk. Izin penyelenggaraan SLI akan dievaluasi setiap tahun dan dievaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun.

**b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp100).

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu milyar seratus juta (1.100.000.000) lembar waran seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri B atas nama. Waran seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri B atas nama dengan harga pelaksanaan sebesar seratus tiga puluh lima rupiah (Rp135) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 2 Februari 2009.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid, S.H.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*On February 12, 2009, the Company received a license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI) and basic telephone service, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 about license for International Fixed-Line Direct Connection PT Bakrie Telecom Tbk. The SLI liscense will be evaluated annually and will be fully evaluated every five (5) years.*

**b. Initial Public Offering**

*On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through Initial Public Offering (IPO) of five billion five hundred million (5,500,000,000) registered shares Series B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.*

*For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion one hundred million (1,100,000,000) series I warrants which are issued at no cost (noted warrants) accompanying the registered Series B shares. Seri I warrants give a right to its holder to purchase Series B shares at an exercise price of one hundred and thirty-five Rupiah (Rp135) per share, which may be exercised within the period of August 3, 2006 to February 2, 2009.*

*The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and notarized by Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H.*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Terbatas (PUT)**

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-944/BL/2008 tanggal 14 Februari 2008 atas Penawaran Umum Terbatas sebanyak-banyaknya delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) Saham Seri B dengan nilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar tiga ratus lima puluh rupiah (Rp350). PUT tersebut telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Februari 2008 dengan Akta Notaris No. 38 oleh Agus Madjid, S.H. dan pada tanggal 29 Februari 2008, PUT tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Gafur Sulistyono Umar
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	Raj Mitta
Komisaris	Nalinkant A Rathod
Komisaris	Ambono Janurianto

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Deputi Direktur Utama	Frederik Johannes Meijer
Deputi Direktur Utama	Muhammad Buldanyah
Direktur	Juliandus A Lumban Tobing
Direktur	Rakhmat Junaidi
Direktur	Jastiro Abi

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008 dan/ and 2007</u>
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Ai Mulyadi Mamoer	Ai Mulyadi Mamoer
Anggota	Yansen Pasaribu	Yansen Pasaribu
Anggota	Leo J. Susilo	Bachril Bachtarudin
Sekretaris Perusahaan	Harry Prabowo	Harry Prabowo

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Right Issues**

The Company obtained the effectivity notice of its Rights Issue maximum of eight billion six hundred and thirty-eight million seventy-nine thousand three hundred and fifty-two (8,638,079,352) Shares Series B with nominal value one hundred rupiah (Rp100) per share, which were offered at three hundred and fifty rupiah (Rp350) per share, from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Right Issue was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on February 15, 2008 and notarized by Deed No. 38 of Agus Madjid, S.H. and was listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009, 2008 and 2007 was as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Deputy President Director
Deputy President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee and the sole Corporate Secretary as of December 31, 2009, 2008 and 2007 was as follows:

<b>Audit Committee</b>
Chairman
Members
Members
Corporate Secretary

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp16.816.270.886, Rp15.824.341.131 dan Rp13.097.484.842.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 1.753, 1.665 dan 1.485 karyawan.

**e. Pembelian kembali (buy-back) Saham Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Direksi Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, Direksi menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak Rp1.100.000.000.000 atau 20% dari modal disetor Perusahaan. Pembelian kembali saham tahap pertama akan dilakukan sebesar-besarnya Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) dan pembelian kembali saham tahap kedua akan dilakukan sesuai dengan keperluan dan kondisi Perusahaan.

Pembelian kembali dilaksanakan dalam periode Oktober dan November tahun 2008, dimana sebanyak 689.425.500 lembar saham telah dibeli kembali, dan pada tahun 2009, 579.425.500 lembar saham telah terjual (Catatan 24).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

*The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 was Rp16,816,270,886, Rp15,824,341,131 and Rp13,097,484,842, respectively.*

*As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company had 1,753, 1,665 and 1,485 employees, respectively.*

**e. Buy-Back of Company's Shares of Stock**

*Based on the decision of the Board of Directors' Meeting on October 15, 2008, the Board of Directors approved the buy-back of the Company's shares up to a maximum of Rp1,100,000,000,000 or 20% of the paid-up capital of the Company. The buy-back of shares of stock in first phase up to Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and second phase will be done according to the availability needs and condition of the Company.*

*The buy-back was undertaken during the period of October and November 2008, during which time 689,425,500 shares were bought back, and in 2009, 579,425,500 shares were reissued (Note 24).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The financial statements have been prepared in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"). The significant accounting policies applied consistently are as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**c. Investasi Jangka Pendek**

Efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi sebagai berikut:

- 1) Dimiliki hingga jatuh tempo  
Efek dalam kategori ini dinyatakan berdasarkan biaya perolehan yang disesuaikan dengan jumlah amortisasi premi atau diskonto sampai tanggal jatuh tempo.
- 2) Tersedia untuk dijual  
Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar disajikan dalam komponen ekuitas.

Harga pokok efek yang dijual ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared on a historical cost basis except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp").*

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

*Cash in banks and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**c. Short-term Investment**

*Investments in securities are classified based on the purpose or intention of maintaining such investments as follows:*

- 1) *Held to maturity*  
*Marketable securities under this category are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount to maturity.*
- 2) *Available for sale*  
*Marketable securities classified as available for sale are stated at market value. Any unrealized gain or loss arising from increase or decrease in market value is presented under equity.*

*Cost of marketable securities sold is determined on the basis of specific identification method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

**e. Transaksi Pihak Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**f. Persediaan**

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**g. Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**d. Trade Receivables**

*Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the year. The written-off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts.*

**e. Transaction with Related Parties**

*The Company has transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to financial statements.*

**f. Inventories**

*Effective January 1, 2009, the Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the financial statements.*

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**h. Aset Tetap**

**h. Fixed Assets**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

The Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurements. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan telekomunikasi:		Telecommunication equipment:
Perangkat telepon	15	Telephone equipment
Peralatan komunikasi data	15	Data communication equipment
Terminal pemancar	15	Central relay
Sentral pemancar	10 - 15	Switching
Stasiun pemancar	10 - 15	Relay station
Fasilitas telekomunikasi:		Telecommunication facilities:
Sistem manajemen penagihan	10 - 15	Billing management system facilities
Menara pemancar	10 - 15	Tower relay
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15	Electrical equipment and facilities
Aset sewaan	10	Leased assets
Peralatan pengangkutan	5	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	Office equipment and fixtures

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal neraca.

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di neraca, yang mencakup biaya pinjaman untuk membiayai aset selama periode pembangunan aset yang bersangkutan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the balance sheets, which includes borrowing costs incurred to finance the construction during the period of development. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and ready for their intended use.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**i. Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in statements of income in the year the asset is derecognized.*

**i. Leases**

*The Company applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, that is, sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Penurunan Nilai Aset**

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

**k. Kapitalisasi Beban Pinjaman**

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan aset, dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**l. Jaminan**

Jaminan merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa lokasi untuk menara BTS, sewa gedung kantor dan apartemen sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian.

**m. Biaya Ditangguhkan**

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**j. Impairment of Asset Value**

*Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use*

**k. Capitalization of Borrowing Costs**

*In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs," interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized until the construction and installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

**l. Security Deposits**

*Security deposits represent guarantee for field rental of Base Transceiver Stations, office building rent and apartment rent in accordance with the agreements, which will be returned to the Company at the end of agreements.*

**m. Deferred Charges**

*Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**n. Biaya Penerbitan Obligasi**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi, yaitu 5 tahun. Diskonto obligasi diamortisasi dengan menggunakan metode tarif bunga efektif selama jangka waktu obligasi, yaitu 5 tahun. Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dan diskonto obligasi dikurangkan langsung dengan nilai nominal obligasi dan jumlah bersihnya disajikan dalam hutang obligasi.

**o. Instrumen Derivatif**

Instrumen derivatif dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Sesuai dengan PSAK No. 55, selisih nilai wajar instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) dicatat pada neraca baik sebagai aset atau kewajiban. PSAK No. 55 mengharuskan setiap perubahan pada nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengizinkan laba atau rugi derivatif saling hapus dengan hasil yang terkait dengan kontrak yang dilindungi nilai pada laporan laba rugi, dan entitas harus mendokumentasikan secara formal, mengidentifikasi dan menilai keefektifan dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang untuk melindungi arus kas dari risiko perubahan kurs mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana Perusahaan melakukan kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar.

Untuk tujuan akuntansi, transaksi lindung nilai Perusahaan diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas arus kas. Instrumen lindung nilai disajikan pada nilai wajar. Bagian efektif dari laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen lindung nilai disajikan pada akun cadangan lindung nilai di bagian ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**n. Bonds Issuance Cost**

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the bonds of five years. Bond discount is amortized using the effective interest method over the term of the bonds of five years. The balance of deferred bonds issuance cost and bond discount is deducted from the nominal value of the bonds and the net amount is recorded in bonds payable.

**o. Derivative Instruments**

Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." In accordance with PSAK No. 55, difference in fair value of every derivative instrument (including embedded derivatives) recorded on the balance sheets as either an asset or liability. PSAK No. 55 also requires that the changes in a derivative fair value be recognized currently in earnings unless a specific hedge allows a derivative gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income, and that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting.

The Company uses derivative financial instruments such as currency swaps to hedge its cash flows from foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

For the purpose of hedge accounting, the Company's hedge transaction are classified as cash flow hedges. Hedging instrument is stated at fair value. Effective portion of unrealized gain or loss of hedging instrument is presented under hedging reserve account in the equity section.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**p. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali**

Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi dikemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham yang dibeli kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke agio saham beredar yang diperoleh kembali.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

*Pendapatan telepon tidak bergerak*

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa digunakan.

*Pendapatan telepon bergerak terbatas*

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

**p. Treasury Stocks**

Reacquisition of capital stock to be held as treasury stock for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at the par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is adjusted to premium on treasury stock.

**q. Revenue and Expense Recognition**

*Fixed telephone revenue*

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

*Limited mobility telephone revenue*

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from pre-paid cards, which consists of sale of starter packs, known as *Removable User Identification Module* (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.
- Pulse reload vouchers (pre-paid) sales are initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

***Pendapatan Interkoneksi***

Pendapatan dari interkoneksi, yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui berdasarkan tarif sebenarnya yang tercatat dan disajikan sebesar pendapatan kotor (*gross*).

***Pendapatan Lain-lain***

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

***Beban***

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. **Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

***Interconnections revenue***

*Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized based on the actual recorded traffic and are presented on a gross basis.*

***Other Revenues***

*Revenues from other services are recognized when the services are rendered.*

***Expenses***

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

r. **Employee Benefits**

*The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine its employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp9.400, Rp10.950 dan Rp9.419 untuk USD1.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** *(Continued)*

**s. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statements of income.*

*As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the exchange rates used were Rp9,400, Rp10,950 and Rp9,419 to USD1, respectively.*

**t. Income Taxes**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**u. Laba Per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek yang sifatnya berpotensi dilutif.

**v. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**w. Informasi Segmen**

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (revisi) tentang Akuntansi Segmen. Perusahaan melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

**x. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**u. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.*

**v. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**w. Segment Information**

*Segment information is presented based on PSAK No. 5 (revised) regarding Segment Accounting. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.*

**x. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	2009	2008	2007	
<b>Kas</b>				<b>Cash on hand</b>
Rupiah	1.683.767.750	1.406.713.802	505.802.355	Rupiah
Dolar AS	89.807.600	110.660.700	91.552.680	US Dollar
Jumlah Kas	1.773.575.350	1.517.374.502	597.355.035	Total Cash on Hand
<b>Kas di bank</b>				<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mega Tbk	44.415.383.367	116.909.537.941	765.243.905	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	35.542.700.845	48.528.582.067	12.899.141.825	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.498.005.620	5.341.705.262	17.346.602.174	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.360.549.058	4.491.900.038	6.006.970.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.085.622.043	2.085.712.043	10.531.307	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1.779.911.332	3.394.746.551	2.152.713.999	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.342.852.402	1.220.011.704	564.541.826	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.300.838.570	1.197.329.701	1.245.286.792	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank Indonesia	1.259.209.575	40.325.567.018	568.342.207	Deutsche Bank Indonesia
Standard Chartered Bank	623.937.667	587.390.423	8.470.951	Standard Chartered Bank
PT Bank Capital	251.879.736	-	-	PT Bank Capital
PT Bank NISP	229.366.493	186.228.346	131.558.268	PT Bank NISP
PT CIMB Niaga Tbk	148.680.176	89.731.240	57.785.948	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	143.818.318	121.854.987	247.788.130	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	27.435.937	26.867.933	26.139.635	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	4.962.726	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi	4.150.140	4.165.844	63.236.808	PT Bank Ekonomi
Sub-jumlah	96.019.304.005	224.511.331.098	42.094.353.874	Sub-total
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Deutsche Bank Indonesia	228.057.340.950	194.468.097.749	535.262.273	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Mega Tbk	47.056.660.756	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1.236.729.110	80.988.390	69.155.428	PT Bank Umum Koperasi Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.204.903.468	1.025.474.179	17.569.449	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	698.318.198	814.822.351	701.878.449	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	526.136.048	443.750.282	468.825.357	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	95.915.626	356.688.475	231.242.855	PT Bank DBS Indonesia
Sub-jumlah	278.876.004.156	197.189.821.426	2.023.933.811	Sub-total
Jumlah Kas di Bank	374.895.308.161	421.701.152.524	44.118.287.685	Total Cash in Banks
<b>Setara kas</b>				<b>Cash equivalents</b>
Deposito bejangka				Time deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Capital	250.301.388.889	-	-	PT Bank Capital
Deutsche Bank Indonesia	74.400.000.000	60.000.000.000	213.100.000.000	Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	849.235.483	846.448.716	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	6.693.877.000	PT Bank Mega Tbk

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2009	2008	2007	
Dolar AS				<i>US Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.453.201.667	15.658.500.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.916.250.000	25.596.132.500	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Deutsche Bank Indonesia	-	-	5.557.210.000	<i>Deutsche Bank Indonesia</i>
Jumlah Setara Kas	339.003.826.039	78.421.198.716	250.947.219.500	<i>Total Cash Equivalents</i>
<b>Jumlah</b>	<b>715.672.709.550</b>	<b>501.639.725.742</b>	<b>295.662.862.220</b>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*The annual interest rates of time deposits were as follow:*

	2009	2008	2007	
<b>Tingkat bunga tahunan:</b>				<b>Interest rates per annum:</b>
Rupiah	3,5% - 10%	3,50% - 13,50%	7,75% - 9,50%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	2,67% - 5,00%	1% - 5,20%	4,20% - 5,20%	<i>US dollar</i>

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2009	2008	2007	
<b>Efek tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale securities</b>
PT Recapital Asset Management	508.769.706.571	630.504.781.413	52.931.567.865	<i>PT Recapital Asset Management</i>
PT Asia Kapitalindo Securities	46.466.215.642	-	-	<i>PT Asia Kapitalindo Securities</i>
PT Samuel Asset Management	-	420.086.301.370	-	<i>PT Samuel Asset Management</i>
PT Danatama Makmur	-	32.431.516.444	-	<i>PT Danatama Makmur</i>
Sub-jumlah	555.235.922.213	1.083.022.599.227	52.931.567.865	<i>Sub-total</i>
<b>Deposito bejangka</b>				<b>Time deposits</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.562.146.595	-	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank Indonesia	-	-	47.095.000.000	<i>Deutsche Bank Indonesia</i>
Sub-jumlah	2.562.146.595	-	47.095.000.000	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>557.798.068.808</b>	<b>1.083.022.599.227</b>	<b>100.026.567.865</b>	<b>Total</b>

a. Penempatan pada PT Recapital Asset Management, PT Asia Kapitalindo Securities, PT Samuel Asset Management dan PT Danatama Makmur, sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual.

*a. Investments at PT Recapital Asset Management, PT Asia Kapitalindo Securities, PT Samuel Asset Management dan PT Danatama Makmur, investment managers, represent investment in available-for-sale securities.*

b. Investasi jangka pendek di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lima (5) bulan dalam Rupiah dengan tingkat bunga 7,0% per tahun.

*b. The short-term investment in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents time deposits with a term of five (5) months in Rupiah with an interest rate of 7.0% per annum.*

c. Investasi jangka pendek di Deutsche Bank Indonesia merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam (6) bulan dalam Dolar AS dengan tingkat bunga 4% per tahun.

*c. The short-term investment in Deutsche Bank Indonesia represents time deposits with a term of six (6) months in US dollar with an interest rate of 4% per annum.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Mutasi laba (rugi) yang belum terealisasi sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	5.950.137.230	612.896.738	743.210.928	<i>Beginning balance of the year</i>
Laba (rugi) yang belum terealisasi tahun berjalan	(3.435.462.976)	5.337.240.492	(130.314.190)	<i>Unrealized gain (loss) during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.514.674.254</b>	<b>5.950.137.230</b>	<b>612.896.738</b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

*Movements in unrealized gain (loss) on investments are as follows:*

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Jasa pemakaian	52.462.914.270	65.839.700.499	82.041.340.203	<i>Usage service</i>
Jasa penyambungan	62.730.946.478	81.527.328.706	58.238.421.633	<i>Connection service</i>
Jumlah	115.193.860.748	147.367.029.205	140.279.761.836	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(20.724.887.463)	(26.396.142.509)	(37.294.180.760)	<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
<b>Bersih</b>	<b>94.468.973.285</b>	<b>120.970.886.696</b>	<b>102.985.581.076</b>	<b><i>Net</i></b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

*This account consists of:*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	77.688.339.860	80.728.118.703	102.565.848.030	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	12.814.025.226	19.906.915.859	3.447.404.604	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	9.537.422.815	12.185.919.024	10.374.701.946	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	15.154.072.847	34.546.075.619	23.891.807.256	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>115.193.860.748</b>	<b>147.367.029.205</b>	<b>140.279.761.836</b>	<b><i>Total</i></b>

*The aging schedule of trade receivables was as follows:*

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	26.396.142.509	37.294.180.760	55.204.782.526	<i>Beginning balance of the year</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.604.128.332	12.490.675.694	17.384.783.050	<i>Provisions during the year</i>
Penghapusan piutang ragu-ragu	(16.275.383.378)	(23.388.713.945)	(35.295.384.816)	<i>Written-off allowance</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>20.724.887.463</b>	<b>26.396.142.509</b>	<b>37.294.180.760</b>	<b><i>Ending balance of the year</i></b>

*Movements in the allowance for doubtful accounts of trade receivables were as follows:*

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp94.468.973.285, Rp120.970.886.696 dan Rp102.985.581.076 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse (Catatan 19).

*The outstanding trade receivables as of December 31, 2009, 2008 and 2007 were used as collateral for a long-term loan from Credit Suisse amounting to Rp94,468,973,285, Rp120,970,886,696 and Rp102,985,581,076, respectively (Note 19).*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 485/SK-Dir/FINANCE/XII/2009, tertanggal 2 Desember 2009, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha atas tagihan pulsa dan biaya pemasangan/instalasi perangkat telekomunikasi telepon Ratelindo, Esia dan Wifone untuk tahun 2007 sebesar Rp16.275.383.378.

Berdasarkan keputusan pengadilan No.36/PEND/HKM/PH/2008 PN JAK SEL pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha atas pemakaian pulsa dan jasa penyambungan untuk peralatan telekomunikasi dengan merek Ratelindo, Esia dan Wifone sebesar Rp23.388.713.945.

Berdasarkan keputusan pengadilan No.149/PEND/HKM/PH/2007 PN JAK SEL pada tanggal 27 Desember 2007, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha atas pemakaian pulsa dan jasa penyambungan untuk peralatan telekomunikasi dengan merek Esia sebesar Rp35.295.384.816.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah piutang kepada pihak ketiga dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	27.403.327.289	32.544.514.456	15.803.828.662	Voucher and starter pack
Perangkat telekomunikasi	259.735.178	3.213.462.934	2.623.089.281	Telecommunication equipment
<b>Jumlah</b>	<b>27.663.062.467</b>	<b>35.757.977.390</b>	<b>18.426.917.943</b>	<b>Total</b>

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp27.663.062.467, Rp35.757.977.390 dan Rp18.426.917.943 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dari Credit Suisse (Catatan 19).

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Based on Decision Letter of Directors No. 485/SK-Dir/FINANCE/XII/2009, dated December 2, 2009, the Company has written-off receivables from pulse usage and installation expense of telecommunication equipment with trade mark Ratelindo, Esia and Wifone amounting to Rp16,275,383,378.

Based on jurisdiction decision No. 36/PEND/HKM/PH/2008 PN JAK SEL dated December 19, 2008, the Company has written-off receivables from pulse usage and installation expense of telecommunication equipment with trade mark Ratelindo, Esia and Wifone amounting to Rp23,388,713,945.

Based on jurisdiction decision No. 149/PEND/HKM/PH/2007 PN JAK SEL dated December 27, 2007, the Company has written-off receivables from pulse usage and installation expense of telecommunication equipment with trade mark Esia amounting to Rp35,295,384,816.

The outstanding trade receivables as of December 31, 2009, 2008 and 2007 are all receivables to third party and denominated in rupiah.

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts as of Desember 31, 2009, 2008 and 2007 was adequate to cover the possibilities of losses on trade receivables.

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

The outstanding inventories as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounting to Rp27,663,062,467, Rp35,757,977,390 and Rp18,426,917,943, respectively, were used as collateral for a long-term loan from Credit Suisse (Note 19).



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dalam satu paket dengan aset tetap (Catatan 10). Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (Catatan 19).

**6. INVENTORIES (Continued)**

*Inventories and fixed assets were insured in one blanket policy with various insurance companies (Note 10). All of the outstanding inventories as of December 31, 2009, 2008 and 2007 were used as collateral for the Company's loans (Note 19).*

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Operasional departemen	12.823.925.283	17.756.978.758	18.350.638.253	Department operation
Sewa dan pembelian	4.928.689.310	4.928.689.310	30.604.518.501	Rent and purchases
<b>Jumlah</b>	<b>17.752.614.593</b>	<b>22.685.668.068</b>	<b>48.955.156.754</b>	<b>Total</b>

**7. ADVANCES**

*This account consists of:*

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang belum dipertanggungjawabkan oleh departemen yang bersangkutan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian uang muka untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

*Department operation represents advances that are not yet liquidated by related departments, while advances for rent and purchases consists of Base Transceiver Stations (BTS).*

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Lisensi	63.921.306.102	135.496.167.147	150.842.808.384	License
Sewa ruangan dan lahan BTS	17.182.934.650	178.639.336.011	35.661.403.956	Building and BTS area rental
Iklan dan promosi	13.303.865.427	10.166.136.692	7.949.735.949	Advertising and promotion
Biaya provisi bank	13.780.970.397	-	-	Bank provision fee
Gerai	4.277.498.655	6.326.052.281	7.560.079.734	Outlets
Lain-lain	2.188.672.663	3.663.788.509	4.588.496.557	Others
<b>Jumlah</b>	<b>114.655.247.894</b>	<b>334.291.480.640</b>	<b>206.602.524.580</b>	<b>Total</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Huawei Tech Investment Co. Ltd. Hong Kong	130.375.142.795	242.765.574.588	120.367.401.863	Huawei Tech Investment Co. Ltd. Hong Kong
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	7.262.170.460	67.497.803.987	-	Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore
PT Lumbung Dwipratama	8.939.154.344	9.104.802.146	2.657.251.191	PT Lumbung Dwipratama
Lain-lain	2.722.535.248	8.010.034.579	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>149.299.002.847</b>	<b>327.378.215.300</b>	<b>123.024.653.054</b>	<b>Total</b>

**9. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**  
**(Lanjutan)**

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi.

**9. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (Continued)**

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities.

**10. ASET TETAP**

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details of this account were as follows:

2009						
	Saldo Awal 1 Januari / Beginning balance January 1,	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember / Ending balance December 31,	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	11.041.936.829	-	(2.132.729.829)	2.255.728.500	11.164.935.500	Land rights
Bangunan	24.646.021.925	-	(190.360.000)	9.305.711.137	33.761.373.062	Building
Peralatan						Telecommunication equipment
telekomunikasi	4.756.692.782.937	102.144.079.268	(12.632.229.792)	2.092.962.835.081	6.939.167.467.494	Telecommunication facilities
Fasilitas						Transportation equipment
telekomunikasi	354.777.193.452	11.160.858.180	(239.357.817.876)	364.316.892.594	490.897.126.350	Office equipment and fixtures
Peralatan						Construction-in-progress
pengangkutan	9.094.115.391	5.040.400.000	-	415.000.000	14.549.515.391	
Peralatan dan perabot kantor	100.369.579.674	8.321.267.933	-	25.311.421.508	134.002.269.115	
Aset dalam penyelesaian	1.467.931.993.132	1.907.506.377.764	-	(2.494.567.588.820)	880.870.782.076	
Sub-jumlah	6.724.553.623.340	2.034.172.983.145	(254.313.137.497)	-	8.504.413.468.988	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan						Leased assets
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	-	3.151.339.703.374	-	-	3.151.339.703.374	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	6.724.553.623.340	5.185.512.686.519	(254.313.137.497)	-	11.655.753.172.362	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.630.773.134	1.501.400.772	(125.281.152)	-	5.006.892.754	Building
Peralatan						Telecommunication equipment
telekomunikasi	1.285.395.803.965	664.414.226.814	(2.324.500.237)	-	1.947.485.530.542	Telecommunication facilities
Fasilitas						Transportation equipment
telekomunikasi	80.454.677.752	48.466.165.768	(56.970.988.903)	-	71.949.854.617	Office equipment and fixtures
Peralatan						
pengangkutan	3.847.027.440	1.893.976.083	-	-	5.741.003.523	
Peralatan dan perabot kantor	47.944.094.401	18.011.134.259	-	-	65.955.228.660	
Sub-jumlah	1.421.272.376.692	734.286.903.696	(59.420.770.292)	-	2.096.138.510.096	Sub-total
<u>Pemilikan tidak langsung</u>						<u>Indirect ownership</u>
Aset sewaan						Leased Assets
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	-	244.936.404.332	-	-	244.936.404.332	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.421.272.376.692	979.223.308.028	(59.420.770.292)	-	2.341.074.914.428	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>5.303.281.246.648</b>				<b>9.314.678.257.934</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

		2008				
	Saldo Awal 1 Januari / <i>Beginning balance</i> January 1,	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember / <i>Ending balance</i> December 31,	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	7.334.257.329	-	-	3.707.679.500	11.041.936.829	Land rights
Bangunan	12.262.121.063	-	-	12.383.900.862	24.646.021.925	Building
Peralatan						Telecommunication
telekomunikasi	2.913.353.384.780	94.423.188.172	-	1.748.916.209.985	4.756.692.782.937	equipment
Fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	205.505.876.174	15.881.343.604	-	133.389.973.674	354.777.193.452	facilities
Peralatan						Transportation
pengangkutan	4.430.515.391	4.663.600.000	-	-	9.094.115.391	equipment
Peralatan dan perabot						Office equipment and
kantor	59.390.902.318	16.906.429.949	-	24.072.247.407	100.369.579.674	fixtures
Aset dalam						Construction-in-
penyelesaian	1.093.836.407.207	2.296.565.597.353	-	(1.922.470.011.428)	1.467.931.993.132	progress
Jumlah Harga						Total Acquisition
Perolehan	4.296.113.464.262	2.428.440.159.078	-	-	6.724.553.623.340	Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.713.951.541	916.821.593	-	-	3.630.773.134	Building
Peralatan						Telecommunication
telekomunikasi	889.516.307.539	395.879.496.426	-	-	1.285.395.803.965	equipment
Fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	55.688.693.094	24.765.984.658	-	-	80.454.677.752	facilities
Peralatan						Transportation
pengangkutan	3.211.215.146	635.812.294	-	-	3.847.027.440	equipment
Peralatan dan perabot						Office equipment and
kantor	37.781.224.610	10.162.869.791	-	-	47.944.094.401	fixtures
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	988.911.391.930	432.360.984.762	-	-	1.421.272.376.692	Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.307.202.072.332</b>				<b>5.303.281.246.648</b>	<b>Net Book Value</b>
2007						
	Saldo Awal 1 Januari / <i>Beginning balance</i> January 1,	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember / <i>Ending balance</i> December 31,	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	3.817.000.000	-	-	7.334.257.329	Land rights
Bangunan	7.731.364.863	-	-	4.530.756.200	12.262.121.063	Building
Peralatan						Telecommunication
telekomunikasi	1.606.074.999.186	137.183.179.940	-	1.170.095.205.654	2.913.353.384.780	equipment
Fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	159.710.875.848	33.892.513.656	-	11.902.486.670	205.505.876.174	facilities
Peralatan						Transportation
pengangkutan	4.031.706.300	398.809.091	-	-	4.430.515.391	equipment
Peralatan dan perabot						Office equipment and
kantor	80.427.486.214	6.487.047.469	-	(27.523.631.365)	59.390.902.318	fixtures
Aset dalam						Construction-in-
penyelesaian	465.431.027.415	1.787.410.196.951	-	(1.159.004.817.159)	1.093.836.407.207	progress
Jumlah Harga						Total Acquisition
Perolehan	2.326.924.717.155	1.969.188.747.107	-	-	4.296.113.464.262	Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	2.277.552.803	436.398.738	-	-	2.713.951.541	Building
Peralatan						Telecommunication
telekomunikasi	665.257.945.829	202.241.877.170	-	22.016.484.540	889.516.307.539	equipment
Fasilitas						Telecommunication
telekomunikasi	59.064.133.071	9.497.129.310	-	(12.872.569.287)	55.688.693.094	facilities
Peralatan						Transportation
pengangkutan	2.900.565.467	310.649.679	-	-	3.211.215.146	equipment
Peralatan dan perabot						Office equipment and
kantor	43.171.085.153	3.754.054.710	-	(9.143.915.253)	37.781.224.610	fixtures
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	772.671.282.323	216.240.109.607	-	-	988.911.391.930	Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.554.253.434.832</b>				<b>3.307.202.072.332</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse dan utang obligasi (Catatan 14, 19 dan 21).

Beban penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp979.223.308.028, Rp432.360.984.762 dan Rp216.240.109.607.

Pada tanggal 14 Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Solusi Tunas Pratama (STP) untuk penjualan 543 menara BTS dan fasilitas pendukungnya (Catatan 41).

Kapitalisasi beban pinjaman bank dan utang obligasi yang terjadi pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp38.401.066.044 dan Rp82.782.442.146 (nihil pada tahun 2009).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

As of December 31, 2009 2008 and 2007, fixed assets are used as collateral for loans from Credit Suisse and bonds payable (Notes 14, 19 and 21).

Depreciation expense charged to operations for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007, amounted to Rp979,223,308,028, Rp432,360,984,762 and Rp216,240,109,607, respectively.

On May 14, 2009, the Company and PT Solusi Tunas Pratama (STP) signed a sale and purchase agreement for 543 telecommunication towers and its supporting facilities (Note 41).

Total capitalize borrowing cost of bank loan and bonds payable in 2008 and 2007 amounted to Rp38,401,066,044 and Rp82,782,442,146, respectively (nil in 2009).

Construction-in-progress as of December 31, 2009, 2008 and 2007 represents telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:

Deskripsi	2009			Description
	Penyelesaian / Completion %	Nilai Tercatat / Book Value	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
Peralatan telekomunikasi	88%		Maret / March 2010	Telecommunication equipment
Jabodetabek		242.085.434.447		Jabodetabek
Jawa Timur		70.203.030.066		East Java
Jawa Barat		71.591.661.430		West Java
Sumatera		52.150.822.335		Sumatera
Jawa Tengah		38.881.678.190		Central Java
Kalimantan & Sulawesi		27.772.627.279		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	88%		Maret / March 2010	Telecommunication facilities
Jabodetabek		177.957.505.816		Jabodetabek
Jawa Timur		53.616.542.477		East Java
Jawa Barat		52.627.331.229		West Java
Sumatera		42.696.288.697		Sumatera
Jawa Tengah		28.582.085.064		Central Java
Kalimantan & Sulawesi		22.705.775.046		Kalimantan & Sulawesi
<b>Jumlah</b>		<b>880.870.782.076</b>		<b>Total</b>

Deskripsi	2008			Description
	Penyelesaian / Completion %	Nilai Tercatat / Book Value	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
Peralatan telekomunikasi	73%		Juni / June 2009	Telecommunication equipment
Jabodetabek		465.853.887.768		Jabodetabek
Jawa Timur		160.058.297.787		East Java
Jawa Barat		130.152.668.463		West Java
Sumatera		126.361.814.042		Sumatera
Jawa Tengah		103.195.481.468		Central Java
Kalimantan & Sulawesi		68.235.379.583		Kalimantan & Sulawesi

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

2008				
Deskripsi	Penyelesaian / Completion %	Nilai Tercatat / Book Value	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	Description
Fasilitas telekomunikasi	73%		Juni / June 2009	Telecommunication facilities
Jabodetabek		183.040.110.795		Jabodetabek
Jawa Timur		62.889.007.325		East Java
Jawa Barat		51.138.692.799		West Java
Sumatera		49.649.216.310		Sumatera
Jawa Tengah		40.546.859.986		Central Java
Kalimantan & Sulawesi		26.810.576.806		Kalimantan & Sulawesi
<b>Jumlah</b>		<b>1.467.931.993.132</b>		<b>Total</b>
2007				
Deskripsi	Penyelesaian / Completion %	Nilai Tercatat / Book Value	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	89%		Juni / June 2008	Telecommunication equipment
Jabodetabek		264.449.033.581		Jabodetabek
Jawa Barat		249.770.147.341		West Java
Jawa Tengah		106.737.728.288		Central Java
Jawa Timur		106.737.728.288		East Java
Sumatera		106.737.728.288		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		1.530.461.414		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	89%		Juni / June 2008	Telecommunication facilities
Jabodetabek		81.575.898.833		Jabodetabek
Jawa Barat		77.047.830.331		West Java
Jawa Tengah		32.925.913.952		Central Java
Jawa Timur		32.925.913.952		East Java
Sumatera		32.925.913.952		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		472.108.987		Kalimantan & Sulawesi
<b>Jumlah</b>		<b>1.093.836.407.207</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

*The management believes that there are no hindrances to the completion of the above noted assets.*

Aset tetap diasuransikan dalam satu paket dengan persediaan terhadap risiko fisik, alam dan risiko usaha lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan asuransi (Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD650.000.000 dan Rp4.740.500.000 pada tanggal 31 Desember 2009, USD534.279.957 dan Rp3.890.500.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan USD329.903.530 dan Rp1.627.000.000 pada tanggal 31 Desember 2007.

*Fixed assets as well as inventories are insured against risk of physical, natural and other business risks based on certain blanket policies with various insurance companies (Note 6) with total sum insured of USD650,000,000 and Rp4,740,500,000 as of December 31, 2009 and USD534,279,957 and Rp3,890,500,000 as of December 31, 2008 and USD329,903,530 and Rp1,627,000,000 as of December 31, 2007.*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

*The Company's management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.*

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset Perusahaan.

*Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's assets.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BEBAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X, pengembangan merek Esia dan Wifone. Beban ditangguhkan dari pengembangan merek dan penjualan serta pengembangan teknologi adalah sebesar Rp10.318.245.034 pada tanggal 31 Desember 2007 (nihil pada tahun 2009 dan 2008).

Amortisasi beban ditangguhkan masing-masing sebesar Rp10.318.245.034 dan Rp10.824.415.219 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional Lainnya" dalam laporan laba rugi.

**11. DEFERRED CHARGES**

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project, Esia and Wifone brand. Deferred charges from brand development and selling and technology development amounted to Rp10,318,245,034 as of December 31, 2007 (nil in 2009 and 2008).

Amortization of deferred charges amounted to Rp10,318,245,034 and Rp10,824,415,219 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, and were recorded as part of "Other Operating Expense" account in statements of income.

**12. ASET DERIVATIF**

Akun ini terdiri dari:

**12. DERIVATIVE ASSETS**

This account consists of:

		2009			
	Jumlah yang Dilindung Nilai/ Hedged Amount (USD)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)		Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
Amortization Swap	48.414.042	25.756.562.894	Amortization Swap		
Call Option Swap	52.150.758	32.405.509.463	Call Option Swap		
Collar Swap	38.310.400	11.816.430.965	Collar Swap		
<b>Jumlah</b>	<b>138.875.200</b>	<b>69.978.503.322</b>	<b>Total</b>		
		2008			
	Jumlah yang Dilindung Nilai/ Hedged Amount (USD)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)		Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
Amortization Swap	50.549.243	178.755.293.182	Amortization Swap		
Call Option Swap	54.450.757	207.497.556.124	Call Option Swap		
Collar Swap	40.000.000	137.486.222.381	Collar Swap		
<b>Jumlah</b>	<b>145.000.000</b>	<b>523.739.071.687</b>	<b>Total</b>		
		2007			
	Jumlah yang Dilindung Nilai/ Hedged Amount (USD)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)		Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
Amortization Swap	50.549.243	82.785.077.330	Amortization Swap		
Call Option Swap	54.450.757	94.707.036.758	Call Option Swap		
Collar Swap	40.000.000	71.729.648.328	Collar Swap		
<b>Jumlah</b>	<b>145.000.000</b>	<b>249.221.762.416</b>	<b>Total</b>		

## 12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kontrak Swap:

### a. Amortization Swap

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan menandatangani kontrak amortisasi swap dengan Credit Suisse dengan jumlah nosional sebesar USD50.549.243 dan kurs Rp9.062/USD. Berdasarkan kontrak amortisasi swap, Perusahaan menyetujui untuk membayar sesuai dengan *IDR Amortization Notional Schedule* setiap tiga (3) bulan pada tanggal 2 Juli, 2 Oktober, 2 Januari dan 2 April setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009 sampai dengan tanggal penyelesaian pada tanggal 2 Juli 2012. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan melakukan pembayaran bunga setiap tiga (3) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal penyelesaian dengan tingkat bunga 3,35 % per tahun, yang dapat disesuaikan dengan hari kerja.

### b. Call Option Swap

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan menandatangani "Call Option Swap" dengan Credit Suisse dengan jumlah nosional sebesar USD39.450.757. Berdasarkan kontrak *call option swap*, Perusahaan dapat menggunakan *call option swap* pada tanggal yang tertera di skedul nosional (tanggal pelaksanaan). Jika kurs sesuai dengan "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp9.100/USD (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi USD) dan Perusahaan membayar "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*); jika RFER lebih rendah daripada *strike rate*, tidak ada pembayaran untuk kedua belah pihak.

Berdasarkan kontrak, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3,75% per tahun.

## 12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

The following are the details of the swap contracts:

### a. Amortization Swap

On June 28, 2007, the Company entered into an amortization swap contract with Credit Suisse with the notional amount of USD50,549,243 at initial foreign exchange rate of Rp9,062/USD. Based on the contract, the Company agreed to pay using the *IDR Amortization Notional schedule* in quarterly intervals, every July 2, October 2, January 2 and April 2 in each year, commencing on October 2, 2009 until the termination date of July 2, 2012. The contract provided for the Company to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date at 3.35% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

### b. Call Option Swap

On July 19, 2007, the Company entered into a call option swap with Credit Suisse with the notional amount of USD39,450,757. Based on the contract, the Company may exercise the call option swap at the dates listed in the notional schedule (exercise date). If the exchange rate on the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal or greater than Rp9,100/USD (*strike rate*); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (USD amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*); if the RFER is lower than the *strike rate*, no payment is required by either party.

The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 3.75% per annum.

## 12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Call Option Swap" dengan Credit Suisse dengan nilai nosional sebesar USD15.000.000. Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap tiga (3) bulan dimulai pada tanggal 2 Januari 2008 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,70% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

### c. Collar Swap

Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan menandatangani "Collar Swap" dengan Credit Suisse dengan jumlah nosional USD40.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan menggunakan collar swap pada tanggal yang tertera di skedul nosional (tanggal pelaksanaan). Jika "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp9.200/USD (strike rate) atau jika RFER sama dengan atau lebih kecil dari Rp9.000/USD (strike rate); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi USD) dan Perusahaan membayar "IDR Option Amount" (Reference Currency Option Amount x Strike Rate).

Berdasarkan kontrak, pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,10% per tahun.

Nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada cadangan lindung nilai di bagian ekuitas. Kontrak amortization swap, call option swap dan collar swap Perusahaan memenuhi kriteria dan dinilai sangat efektif sebagai lindung nilai arus kas untuk pokok pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse, sehingga laba yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp41.849.654.706, Rp269.599.531.383 dan Rp217.077.222.113 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

## 12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

On December 11, 2007, the Company entered into Call Option Swap with Credit Suisse with the notional amount of USD15,000,000. The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on January 2, 2008 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.70% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

### c. Collar Swap

On September 19, 2007, the Company entered into a collar swap contract with Credit Suisse with the notional amount of USD40,000,000. Based on the contract, the Company may exercise the collar swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or greater than Rp9,200/USD (strike rate) or if the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or less than Rp9,000/USD (strike rate); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (USD amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (Reference Currency Option Amount x Strike Rate).

The contract provided for the making of quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.10% per annum.

The fair value of the hedging instrument, which has not yet affected the profit and loss is presented under hedging reserve in the equity section. The Company's amortization swap, call option swap and collar swap contracts are designated and assessed to be highly effective as cash flow hedge for long-term loan principal from Credit Suisse, thus the net unrealized gain of Rp41,849,654,706, Rp269,599,531,383 and 217,077,222,113, as of December 31, 2009, 2008 and 2007, respectively, were included as part of equity.



**13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaannya yaitu saldo bank di Credit Suisse yang dibentuk sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar angsuran pokok pinjaman termasuk bunga untuk jatuh tempo kurang atau lebih dalam satu tahun (Catatan 14 dan 19). Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 39.745.869.788, Rp31.856.593.772 dan Rp27.402.489.199.

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Credit Suisse AG, Singapore Branch	235.000.000.000	-	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch

**Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse**

Pada tanggal 16 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura (Credit Suisse) dengan jumlah pinjaman sebesar USD25.000.000 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga 9% p.a. ditambah LIBOR untuk bulan Januari sampai dengan Juni 2010 dan 11% p.a. untuk bulan Juli sampai dengan Desember 2010.

Pinjaman tersebut hanya digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas kredit;
2. Mendanai *Debt Service Accrual Account* (DSAA) sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Accrual Required Amount* (DSARA) tersebut;
3. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman ini.

**13. RESTRICTED CASH IN BANK**

*Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Credit Suisse that are required to be made available for the purposes of the credit facilities obtained by the Company. This account will be used for principal installments including interest for current maturity (Notes 14 and 19). The total outstanding balance of restricted cash in bank as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp39,745,869,788, Rp31,856,593,772 and Rp27,402,489,199, respectively.*

**14. SHORT-TERM BANK LOAN**

*This account consists of:*

**Credit Suisse Facility Agreement**

*On December 16, 2009, the Company entered into a loan agreement by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) with an aggregate amount equal to USD25,000,000 payable in twelve (12) months. This loan is subject to interest of 9% p.a. plus LIBOR for January up to June 2010 and 11% p.a. for July up to December 2010.*

*The loan proceeds may only be used for the following:*

1. *Payment of any fees and expenses under or in connection with the credit facility;*
2. *Funding of the Debt Service Accrual Account (DSAA) up to an amount equal to the Debt Service Accrual Required Amount (DSARA) amount;*
3. *Funding capital expenditures of the Company.*

*In accordance with loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2009, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.*

*Fixed asset of the Company's used as collateral for the credit facility.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	2009	2008	2007	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<u>Mata uang asing</u>				<u>Foreign currencies</u>
PT Huawei Tech. Investment (Catatan 39a)	176.939.823.058	7.467.036.144	24.574.556.990	PT Huawei Tech. Investment (Note 39a)
Huawei International Pte. Ltd. Huawei Tech. Investment Co. Ltd.	161.303.856.434	69.758.196.776	-	Huawei International Pte. Ltd. Huawei Tech. Investment Co. Ltd.
PT Nortel Networks Indonesia	93.405.325.324	30.114.600.101	7.080.612.299	PT Nortel Networks Indonesia
Nortel Networks (NTT)	89.549.268.910	128.200.907.375	-	Nortel Networks (NTT)
PT NEC Indonesia	44.506.966.845	67.918.929.840	-	PT NEC Indonesia
PT Lintas Teknologi Indonesia	10.721.741.182	12.139.265.852	-	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Packet Systems Indonesia	3.849.919.965	-	-	PT Packet System Indonesia
Telesoft Neutek Pvt. Ltd.	3.842.664.976	834.270.000	-	Telesoft Neutek Pvt. Ltd.
PT Harrisma Informatika Jaya	3.593.330.600	304.684.229	-	PT Harrisma Informatika Jaya
PT Datacraft Indonesia	3.263.425.129	-	-	PT Datacraft Indonesia
Redknee (Ireland) Limited	3.200.813.558	-	-	Redknee (Ireland) Limited
ONmobile Global Ltd	2.212.038.978	-	-	ONmobile Global Ltd
PT Media Intertel Graha	3.064.994.641	6.375.485.584	6.063.523.418	PT Media Intertel Graha
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	2.542.008.401	3.931.829.990	-	PT Hariff Daya Tunggal Engineering
PT Berca Hardaya Perkasa	2.161.156.186	-	-	PT Berca Hardaya Perkasa
White & Case PC	2.096.845.841	-	-	White & Case PC
Ceragon Network Inc. (Catatan 39k)	2.042.061.022	17.248.884.984	16.047.737.489	Ceragon Network Inc. (Note 39k)
PT Wahana Cipta Sinatria	1.303.272.000	274.793.978	-	PT Wahana Cipta Sinatria
Terrabit Networks Pte. Ltd.	1.038.620.000	-	-	Terrabit Networks Pte. Ltd.
PT Sisindokom Lintas Buana	831.928.473	1.411.332.170	1.977.133.398	PT Sisindokom Lintas Buana
Fresnel Microwave Systems Ltd.	678.361.165	678.361.165	678.361.165	Fresnel Microwave Systems Ltd.
Intervoice Ltd	-	1.482.898.932	-	Intervoice Ltd
PT Dwinet Utama	-	1.455.255.000	-	PT Dwinet Utama
PT Emerson Indonesia	-	1.344.384.371	-	PT Emerson Indonesia
PT Subur Sakti Putera	-	788.400.000	-	PT Subur Sakti Putera
PT Dwiwarna Metalindo	-	664.217.807	-	PT Dwiwarna Metalindo
PT Altrak 1978	-	574.585.475	-	PT Altrak 1978
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	19.347.859.731	53.543.645.408	56.920.658.525	Others (each below Rp500 million)
Sub-jumlah	739.024.114.361	406.511.965.181	113.342.583.284	Sub-total
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Dian Mentari Pratama	29.889.727.873	10.663.474.552	534.193.550	PT Dian Mentari Pratama
PT Solusi Tunas Pratama	12.673.906.356	-	-	PT Solusi Tunas Pratama
PT Huawei Tech Investment	12.365.135.333	63.769.168	-	PT Huawei Tech Investment
PT Nortel Networks Indonesia	11.968.323.313	3.260.858.661	-	PT Nortel Networks Indonesia
Ditjen Postel	8.503.232.064	-	-	Ditjen Postel
PT Dunia Tehnik	6.906.281.350	1.796.949.400	-	PT Dunia Tehnik
PT Sempurna Delapan	6.628.759.469	4.488.278.726	2.445.834.115	PT Sempurna Delapan
PT NEC Indonesia	5.338.011.770	6.227.786.524	-	PT NEC Indonesia
PT Pura Barutama	4.166.250.000	1.261.631.250	941.380.000	PT Pura Barutama
CV Waluyo	3.629.470.209	5.348.954.669	3.371.073.901	CV Waluyo
PT Indomeidia Outdoor	3.423.497.500	1.562.179.800	132.370.000	PT Indomeidia Outdoor
PT Lintas Teknologi Indonesia	3.309.112.427	1.208.789.919	151.744.986	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Aquarius Musikindo	2.639.573.713	-	-	PT Aquarius Musikindo
PT Trinity Optima Production	2.353.827.253	1.047.953.025	-	PT Trinity Optima Production
PT Kreatif Bersama	2.478.560.865	-	-	PT Kreatif Bersama
PT Alpine Cool Utama	2.527.872.581	940.917.638	-	PT Alpine Cool Utama
PT Tower Bersama	2.352.503.084	1.891.662.951	879.137.970	PT Tower Bersama
PT Sony BMG Music Entertainment Indonesia	2.312.071.305	398.869.537	-	PT Sony BMG Music Entertainment Indonesia

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2009	2008	2007	
Deparpostel	2.165.314.320	-	-	Deparpostel
PT Dian Swastatika Sentosa	2.004.480.000	2.004.480.000	-	PT Dian Swastatika Sentosa
PT Raba Komunikatama	1.971.414.171	1.061.138.100	-	PT Raba Komunikatama
PT Musica Studio's	1.869.293.841	350.776.006	-	PT Musica Studio's
PT Code Jawa	1.844.335.248	2.151.765	-	PT Code Jawa
PT Lumbung Dwi Pratama	1.755.890.933	3.228.944.677	2.663.121.792	PT Lumbung Dwi Pratama
PT Idea Kreasi Indonesia	1.679.133.142	-	-	PT Idea Kreasi Indonesia
PT Warner Music Indonesia	1.578.792.591	-	-	PT Warner Music Indonesia
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Dinamika	1.416.989.765	1.243.248.788	-	Koperasi Karyawan Mitra Usaha Dinamika
PT Jaring Citra Media	1.333.960.650	16.500.000	-	PT Jaring Citra Media
PT Listakwarta Putra	1.115.327.483	334.313.300	446.105.000	PT Listakwarta Putra
PT Sakabaja Panelindo	1.177.152.624	148.452.500	-	PT Sakabaja Panelindo
PT Widya Wahana	1.167.646.520	1.143.767.962	1.384.401.700	PT Widya Wahana
Pers Kopnatel Mekatel	1.162.566.000	-	-	Pers Kopnatel Mekatel
PT Batra Langgeng Nusantara	1.139.737.250	-	-	PT Batra Langgeng Nusantara
PT Solusindo Kreasi Pratama	1.100.628.000	159.677.419	-	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Isopanel Dunia	1.108.488.000	1.118.610.000	218.700.000	PT Isopanel Dunia
PT Citra Protecta Semesta	1.097.679.263	626.804.933	173.127.428	PT Citra Protecta Semesta
PT Fero Prima Abadi	1.096.631.050	-	-	PT Fero Prima Abadi
CV Pro & Co	1.022.983.048	-	-	CV Pro & Co
PT Arthamas Karya Mandiri	979.509.404	556.319.911	385.045.650	PT Arthamas Karya Mandiri
PT Bali Telekom	912.087.000	807.321.774	669.025.000	PT Bali Telkom
PT Harrisma Informatika Jaya	866.913.326	304.684.229	107.354.727	PT Harrisma Informatika Jaya
PT Mycom Networks	813.507.813	1.162.669.563	1.596.351.287	PT Mycom Networks
PT Naga Swarasakti	807.539.882	439.571.941	-	PT Naga Swarasakti
PT Ayama Cahaya Mandiri	793.731.000	780.172.500	-	PT Ayama Cahaya Mandiri
PT Indomitra Global	724.906.627	1.937.415.912	456.224.085	PT Indomitra Global
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	667.617.848	337.654.966	-	PT Hariff Daya Tunggal Engineering
PT Emerson Indonesia	633.677.882	458.338.265	-	PT Emerson Indonesia
PT Master Cipta Nusantara	610.795.562	617.704.869	-	PT Master Cipta Nusantara
PT Putranusa Telecom (P-Com)	608.023.800	663.390.000	-	PT Putranusa Telecom (P-Com)
PT Empat Trans Aksara	584.002.007	1.467.071.582	-	PT Empat Trans Aksara
PT Media Intertel Graha	578.373.233	501.974.499	-	PT Media Intertel Graha
PT Nuansa Mitra Sarana Nusantara	560.602.200	463.968.000	-	PT Nuansa Mitra Sarana Nusantara
PT Biang Gambar	483.326.250	320.501.500	266.469.500	PT Biang Gambar
PT Ciptakarya Mitra Mandiri	470.822.948	275.882.570	414.010.296	PT Ciptakarya Mitra Mandiri
PT Geoactive Indonesia	440.775.000	290.063.900	-	PT Geoactive Indonesia
PT Pos Indonesia	385.199.011	231.087.199	236.044.900	PT Pos Indonesia
PT Wahana Prestasi Logistik	383.376.465	383.376.465	-	PT Wahana Prestasi Logistik
PT Sarana Inti Persada	349.380.000	204.033.334	-	PT Sarana Inti Persada
PT Krida Cakti Swasana	338.594.643	854.212.112	-	PT Krida Cakti Swasana
PT Telenet Internusa	325.172.571	232.585.714	-	PT Telenet Internusa
PT Cahaya Arif Abadi	324.000.000	545.962.500	-	PT Cahaya Arif Abadi
PT Infimedia Solusi Pratama	305.856.000	736.812.000	105.289.000	PT Infimedia Solusi Pratama
PT Kawan Lama Sejahtera	300.809.905	617.727.900	-	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Integrated Cards Solution	300.069.000	371.954.000	-	PT Integrated Cards Solution
PT Binatek Reka Energi	275.462.853	283.067.472	-	PT Binatek Reka Energi
PT Kausyar Rizki Lestari	266.490.000	911.495.500	-	PT Kausyar Rizki Lestari
PT Tri Ahmadi Karya	252.720.000	353.847.000	-	PT Tri Ahmadi Karya
PT Westindo Esa Perkasa	252.577.136	1.091.599.278	-	PT Westindo Esa Perkasa
PT Nasio Karya Pratama	237.835.073	410.193.538	-	PT Nasio Karya Pratama
PT Gayatri	237.231.111	699.631.600	-	PT Gayatri
PT Dawamiba Engineering	232.079.287	232.079.287	359.279.287	PT Dawamiba Engineering
PT Megah Makmur	218.965.710	435.187.500	526.652.308	PT Megah Makmur
PT Tower Capital Indonesia	193.860.000	299.250.000	-	PT Tower Capital Indonesia
PT Mitracomm Ekasarana	181.444.260	450.045.065	-	PT Mitracomm Ekasarana
PT Grahamitra Lestarijaya	151.505.500	213.854.231	-	PT Grahamitra Lestarijaya
PT Trend Communications International	151.200.000	207.255.834	-	PT Trend Communications International
PT Nextindo Agranusa	137.717.890	291.090.589	-	PT Nextindo Agranusa
PT Wahana Cipta Sinatria	123.943.274	274.793.978	-	PT Wahana Cipta Sinatria
PT Global Muda Mandiri	101.584.800	569.229.235	211.884.492	PT Global Muda Mandiri
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	4.796.084.147	858.745.161	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	2009	2008	2007	
PT Meridian Sinergi Pratama	-	3.575.000.000	-	PT Meridian Sinergi Pratama
PT Vidyanusa Hutami Sentosa	-	1.461.491.500	-	PT Vidyanusa Hutami Sentosa
PT Tridaya Karya Perkasa	-	871.128.000	-	PT Tridaya Karya Perkasa
PT Infokom Elektrindo	-	764.742.660	-	PT Infokom Elektrindo
CV Nobelindo	-	655.575.920	-	CV Nobelindo
PT Dwi Pilar Pratama	-	640.839.600	-	PT Dwi Pilar Pratama
PT Indonusa Mega Global Telecom	-	608.081.695	-	PT Indonusa Mega Global Telecom
PT NTT Indonesia	-	537.495.000	175.034.713	PT NTT Indonesia
Ang Tiong Liem/ Halim Wijaya	-	500.000.000	-	Ang Tiong Liem/ Halim Wijaya
PT Inka Lima	-	461.125.000	-	PT Inka Lima
PT Tanjung Putra Pertiwi	-	451.500.000	-	PT Tanjung Putra Pertiwi
PT Mas Persada Jaya	-	408.348.000	-	PT Mas Persada Jaya
PT Tri Habta Dana	-	378.314.820	665.386.074	PT Tri Habta Dana
PT Tritech Consul	-	377.360.000	-	PT Tritech Consul
PT Caturdaya Perkasa Pratama	-	374.346.344	-	PT Caturdaya Perkasa Pratama
PT Salwa Anugerah Semesta	-	362.259.000	-	PT Salwa Anugerah Semesta
PT Mandana Jati Mandiri	-	316.710.948	-	PT Mandana Jati Mandiri
PT Global Sarana Sukses	-	316.029.658	222.715.011	PT Global Sarana Sukses
PT Dwiwarna Metalindo	-	311.767.692	-	PT Dwiwarna Metalindo
PT Binareka Tata Mandiri	-	297.864.129	-	PT Binareka Tata Mandiri
PT Himada Karya	-	280.260.000	-	PT Himada Karya
PT Nusa Infotech Sejahtera	-	258.600.600	-	PT Nusa Infotech Sejahtera
Fresel Microwave System Ltd	-	257.590.800	-	Fresel Microwave System Ltd
PT E Titik Tiga Komando	-	248.771.364	-	PT E Titik Komando
CV Studio 190	-	243.040.000	-	CV Studio 190
PT Tri Pura Sakti	-	232.880.682	-	PT Tri Pura Sakti
PT Hotel Indonesia Natour	-	225.000.000	-	PT Hotel Indonesia Natour
PT Netra Setya Waskita	-	212.362.276	-	PT Netra Setya Waskita
PT Blubiru Aktivasi Media	-	209.776.349	-	PT Blubiru Aktivasi Media
PT Indomax Mediacom	-	200.079.660	-	PT Indomax Mediacom
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	35.562.025.319	19.806.975.930	38.443.818.797	Others (below Rp100 million)
Sub-jumlah	205.399.871.954	114.527.420.356	59.040.520.730	Sub-total
<b>Beban interkoneksi</b> (Catatan 37)				<b>Interconnection expense</b> (Note 37)
PT Mobile-8 Telecom Tbk	458.496.807	27.643.279	27.643.279	PT Mobile-8 Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	86.363.450	86.363.450	85.119.870	PT Indosat Tbk
PT Excelcomindo Pratama Tbk	58.273.820	1.776.838.536	-	PT Excelcomindo Pratama Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	14.076.716.909	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Smart Telecom	-	-	6.989.165	PT Smart Telecom
Sub-jumlah	603.134.077	1.890.845.265	14.196.469.223	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	945.027.120.392	522.930.230.802	186.579.573.237	Total third parties
<b>Hubungan istimewa</b>				<b>Related parties</b>
PT Multi Kontrol Nusantara	1.354.333.730	1.252.743.270	4.724.310.523	PT Multi Kontrol Nusantara
Perhimpunan Penghuni ATR	390.534.134	829.200	829.200	Perhimpunan Penghuni ATR
PT Bakrie & Brothers	127.163.279	127.163.279	-	PT Bakrie & Brothers
PT Cakrawala Andalas Televisi	48.484.423	48.484.423	50.513.530	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Bakrie Swasakti Utama	10.312.180	417.307.655	10.000.000	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774	10.193.774	10.802.889	PT Dinamika Nusantara Bestari
PT Rasuna Caturtama Corporation	7.568.648	7.568.648	7.568.648	PT Rasuna Caturtama Corporation
PT Bakrie Pesona Rasuna	3.613.500	16.931.936	49.592.864	PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	13.500.000	13.500.000	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah hubungan istimewa	1.952.203.668	1.894.722.185	4.867.117.654	Total related parties
<b>Jumlah</b>	<b>946.979.324.060</b>	<b>524.824.952.987</b>	<b>191.446.690.891</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

Hutang usaha kepada PT Huawei Tech Investment merupakan hutang atas pengadaan peralatan telekomunikasi dengan rincian pembayaran sebagai berikut (Catatan 39a):

	2009	2008	2007	
Saldo hutang	60.908.437.400	219.974.392.211	261.822.064.536	<i>Outstanding payable</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(60.908.437.400)	(149.022.531.748)	(72.369.578.778)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian hutang jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>70.951.860.463</b>	<b>189.452.485.758</b>	<i>Long-term portion</i>

Analisis umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	217.485.006.618	68.656.775.129	71.510.437.621	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	83.324.022.439	264.441.348.663	73.344.312.307	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	112.606.082.512	95.185.690.807	3.526.337.760	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	533.564.212.491	96.541.138.388	43.065.603.203	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>946.979.324.060</b>	<b>524.824.952.987</b>	<b>191.446.690.891</b>	<i>Total</i>

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

*Trade payables to PT Huawei Tech Investment represent supply of telecommunication equipment with payment schedule as follows (Note 39a):*

*The aging schedule for trade payables was as follows:*

**16. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Dalam mata uang Rupiah	6.003.254.633	5.597.066.026	7.509.868.346	<i>In Rupiah currency</i>
Dalam mata uang asing	2.065.363.058	1.372.727.094	2.450.336.723	<i>In foreign currencies</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.068.617.691</b>	<b>6.969.793.120</b>	<b>9.960.205.069</b>	<i>Total</i>

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	4.989.899.527	2.775.009.596	4.645.132.258	<i>Up to 30 days</i>
Lebih dari 30 hari - 60 hari	1.315.364.090	2.543.963.561	3.981.745.686	<i>Over 30 days - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari - 90 hari	223.390.233	171.628.624	55.876.465	<i>Over 60 days - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.539.963.841	1.479.191.339	1.277.450.660	<i>Over 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.068.617.691</b>	<b>6.969.793.120</b>	<b>9.960.205.069</b>	<i>Total</i>

**16. OTHER PAYABLES**

*This account consists of payables to various individual vendors as follows:*

*The analysis of aging schedule for other payables was as follows:*

**17. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp34.212.754.408, Rp55.830.572.733 dan Rp41.518.821.506 pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 merupakan uang muka yang diterima dari agen dan dealer untuk pembelian voucher elektronik.

**17. CUSTOMERS' DEPOSITS**

*Customers' deposits amounting to Rp34,212,754,408, Rp55,830,572,733 and Rp41,518,821,506 as of December 31, 2009, 2008 and 2007, respectively, mostly represent guarantee deposits received from the agents and dealers for purchasing electronic vouchers.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Interkoneksi Bunga	49.063.743.077 33.508.356.880	90.540.903.105 50.649.627.584	60.229.690.895 49.485.925.495	Interconnection Interest
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	16.914.502.323	12.709.802.898	12.470.939.299	Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication
Persediaan	13.906.751.065	4.674.413.696	-	Inventory
Jasa profesional	10.940.187.643	12.141.639.488	304.909.785	Professional fee
Retensi	10.118.047.716	10.220.868.084	5.590.858.453	Retention
Listrik dan air	8.503.204.208	1.067.006.203	847.365.457	Electricity and water
Pemasaran dan promosi	3.090.893.877	1.699.344.729	2.072.603.115	Marketing and promotion
Sewa	696.125.893	6.997.001.130	21.351.634.346	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	19.110.345.687	6.317.546.752	5.674.438.249	Others (each below Rp100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>165.852.158.369</b>	<b>197.018.153.669</b>	<b>158.028.365.094</b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi dengan beberapa operator telepon dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (Catatan 37).

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expenses based on the agreements (Note 37).

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 0,5%, 1% dan 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007, ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KKPU) atau *Universal Service Obligation* (USO) sebesar 1,25%, 0,75% dan 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing pada tahun 2009, 2008 dan 2007.

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 0.5%, 1% and 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in 2009, 2008 and 2007, respectively, plus an additional Universal Service Obligation (USO) 1.25%, 0.75% and 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in 2009, 2008 and 2007, respectively.

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Credit Suisse	1.305.426.880.000	1.587.750.000.000	1.365.755.000.000	Credit Suisse
PT Bank Central Asia Tbk	2.610.990.095	1.913.175.874	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.308.037.870.095</b>	<b>1.589.663.175.874</b>	<b>1.365.755.000.000</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Less current maturities
Credit Suisse	240.164.984.820	25.729.531.436	-	Credit Suisse
PT Bank Central Asia Tbk	842.529.850	511.929.050	-	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>241.007.514.670</b>	<b>26.241.460.486</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.067.030.355.425</b>	<b>1.563.421.715.388</b>	<b>1.365.755.000.000</b>	<b>Long-term portion</b>

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

**a. Credit Suisse**

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa lembaga keuangan asing yang dikoordinir oleh Credit Suisse, cabang Singapura (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (Danatama) dengan jumlah pinjaman USD145.000.000 untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan tenggang waktu selama dua (2) tahun dan masa pembayaran angsuran pokok selama tiga (3) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% di atas LIBOR per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk tahun-tahun berikutnya. Bagian dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sisanya digunakan untuk belanja modal. Seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai dengan satu lembaga keuangan (Catatan 12).

Pinjaman tersebut hanya bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Mendanai pembayaran kembali semua pokok pinjaman dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo yang diperoleh dari fasilitas Bank Mandiri;
2. Membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas Bank Mandiri;
3. Mendanai *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Reserve Required* serta *Debt Service Accrual Account* (DSAA) sampai dengan jumlah yang sama dengan sepertiga dari jumlah *Debt Service Accrual Required* (DSAR) tersebut;
4. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

**19. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

**a. Credit Suisse**

*On June 25, 2007, the Company entered into a loan agreement with foreign financial institutions, which was arranged by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (Danatama) with an aggregate amount equal to USD145,000,000 payable in five (5) years, with a two (2) years grace period and three (3) years of installment payments. This loan is subject to interest of 4% plus LIBOR per annum for the first and second year and 4.5% plus LIBOR per annum for the years thereafter. Part of the proceeds from this loan were used to settle the outstanding loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the residual balance was used for capital expenditures of the Company. As a requirement of the loan agreement, the Company entered into various hedging contracts with a financial institution (Note 12).*

*The loan proceeds may only be used for the following:*

1. *Funding of the prepayment by the Company of all principal outstanding and all other amounts due and payable under the Bank Mandiri facility;*
2. *Payment of any fees and expenses under or in connection with the Bank Mandiri facility;*
3. *Funding of the Debt Service Reserve Account (DSRA) up to an amount equal to the Debt Service Reserve Required Amount and the Debt Service Accrual Account (DSAA) up to an amount equal to one third of the Debt Service Accrual Required (DSAR) amount;*
4. *Funding capital expenditures of the Company.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 seluruh batasan telah dipenuhi.

Rincian aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse adalah sebagai berikut:

1. Jaminan fidusia atas piutang usaha (saldo pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp94.468.973.285, Rp120.970.886.696 dan Rp102.985.581.076) (Catatan 5).
2. Jaminan fidusia atas persediaan (saldo pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp27.663.062.467, Rp35.757.977.390 dan Rp18.426.917.943) (Catatan 6).
3. Nilai buku aset tetap (Catatan 10) dijadikan jaminan fidusia setelah disisihkan untuk jaminan obligasi (Catatan 21).

Pada tanggal 28 Juni 2007, 19 Juli 2007 dan 11 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar USD50.549.243, USD39.450.757 dan USD55.000.000 atau sejumlah USD145.000.000, Perusahaan harus membayar pinjaman tersebut secara penuh tiap tiga bulan pada tanggal pembayaran kembali angsuran dan dengan jumlah seperti tertera dalam tabel berikut, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009:

<b>Tanggal pembayaran angsuran</b>	<b>Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment installment</b>	<b>Date on which the repayment installment is to be paid</b>
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	1.724%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5.172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	17.241%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	20.693%	The final maturity date

**19. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

In accordance with loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company's management believes that all covenants of the loans are fully complied with.

The loan obtained from Credit Suisse is collateralized by the following assets:

1. Trade receivables were used as collateralized as Fiducia (outstanding balances as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp94,468,973,285, Rp120,970,886,696 and Rp102,985,581,076, respectively) (Note 5).
2. Inventories were used as collateralized as Fiducia (outstanding balances as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp27,663,062,467, Rp35,757,977,390 and Rp18,426,917,943 respectively) (Note 6).
3. Net book value of fixed asset (Note 10) were used as collateral for Fidusia after reserved as collateral for bond (Note 21).

On June 28, 2007, July 19, 2007 and September 19, 2007, the Company drew down the amounts of USD50,549,243, USD39,450,757 and USD55,000,000, respectively, or a total of USD145,000,000. The Company must repay the loans quarterly in full by paying repayment installments on the dates and in the amounts set out in the table below, commencing on October 2, 2009:



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

(Lanjutan)

Tingkat suku bunga masing-masing pinjaman untuk setiap jangka waktu adalah tingkat persentase per tahun yang sama dengan jumlah margin yang dapat diterapkan dan LIBOR. Perusahaan harus membayar bunga yang masih harus dibayar atas setiap pinjaman pada setiap tanggal pembayaran.

Selanjutnya, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dengan Credit Suisse mengenai persentase pembayaran angsuran. Berdasarkan perubahan perjanjian ini, pembayaran angsuran akan berubah sebagai berikut:

<b>Tanggal pembayaran angsuran</b>	<b>Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment installment</b>	<b>Date on which the repayment installment is to be paid</b>
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	4.224%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5.172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	14.741%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	18.193%	The final maturity date

Sampai dengan Desember 31, 2009, jumlah angsuran yang telah dibayarkan Perusahaan adalah USD6.124.800.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp1.305.426.880.000 (USD138.875.200), Rp1.587.750.000.000 (USD145.000.000) dan Rp1.365.755.000.000 (USD145.000.000).

Pada tanggal 28 Mei 2009, Credit Suisse dan Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman, perubahan tersebut sehubungan dengan transaksi sewa-balik yang dilakukan oleh Perusahaan (Catatan 20).

**19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

The rate of interest on each loan for each term is the percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable margin and LIBOR. The Company must pay accrued interest on each Loan on each payment date.

Subsequently, the Company signed an amended loan agreement with the Credit Suisse regarding installment payment percentage. Based on the amendment, the installment payments will change as follows:

As of December 31, 2009, total installment has been paid by Company amounted USD6,124,800.

Total outstanding balances of this loan as of December 31, 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp1,305,426,880,000 (USD138,875,200), Rp1,587,750,000,000 (USD145,000,000) and Rp1,365,755,000,000 (USD145,000,000), respectively.

On May 28, 2009, Credit Suisse and the Company entered into amendment loan agreement, the amendment relating to sale and leaseback transaction of the Company (Note 20).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
(Lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 2 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk, yang digunakan untuk pembelian kendaraan, sebesar maksimum Rp10.000.000.000, dengan pembayaran cicilan selama empat (4) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 6,35% - 8,25% per tahun.

**19. LONG-TERM BANK LOANS** (Continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk**

On September 2, 2008, the Company entered into a loan agreement by PT Bank Central Asia Tbk, which was used for the purchase of vehicles, with a total maximum amount of Rp10,000,000,000 payable in four (4) years of installment payments. This loan is subject to interest of 6.35% - 8.25% flat per annum.

**20. HUTANG PEMBIAYAAN**

Pada bulan Januari 2009, Perusahaan mengadakan kontrak sewa untuk peralatan dan fasilitas telekomunikasi kepada berbagai penyedia sebesar Rp3.151.339.703.374, yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

**20. OBLIGATION UNDER FINANCING LEASES**

In January 2009, the Company entered into a lease contract for telecommunication equipment and facilities to various tower providers amounting to Rp3,151,339,703,374, which will expire on June 30, 2019.

Pembayaran sewa minimum yang akan datang adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments were as follows:

	<b>Pembayaran Minimum sewa pembiayaan di masa depan / Future minimum lease payments</b>	<b>Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan / Present value of minimum lease payments</b>	
Tidak lebih dari 1 tahun	328.329.717.368	293.151.533.364	Not later than 1 year
dengan 5 tahun	2.327.115.722.576	1.591.068.334.375	later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.720.593.740.355	748.210.552.742	Later than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>4.376.039.180.299</b>	<b>2.632.430.420.481</b>	<b>Total</b>
Disajikan sebagai:			Presented as:
Kewajiban lancar		293.151.533.364	Current liabilities
Kewajiban tidak lancar		2.339.278.887.117	Noncurrent liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>2.632.430.420.481</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. HUTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp7.223.895.107. Setelah satu (1) tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, nilai bersih obligasi masing-masing sebesar Rp646.147.255.946, Rp644.702.476.923 dan Rp643.257.697.900. Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebesar Rp1.444.779.023, dan untuk 2007 sebesar Rp481.593.007 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain-lain" pada laporan laba rugi. Aset tetap sebesar Rp598.494.476.900, Rp649.431.427.512 dan Rp703.276.582.170 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 dijadikan sebagai jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Obligasi tersebut dijamin secara fidusia dengan aset tetap yang terdiri dari peralatan telekomunikasi dengan nilai tidak kurang dari 110% sebagai berikut:

1. Base Transceiver Station;
2. Peralatan transmisi;
3. Mobile Switching Centre and Base Station Controller; dan
4. Peralatan pendukung telekomunikasi.

**22. MODAL SAHAM**

**21. BONDS PAYABLE**

On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at the nominal amount of Rp650 billion, which was subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange (Currently Indonesia Stock Exchange) on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and they bear interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to bonds amounted to Rp7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date. As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the bonds payable net value amounting to Rp Rp646,147,255,946, Rp644,702,476,923 and Rp643,257,697,900, respectively. Amortization expense for the year ended December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp1,444,779,023, dan for 2007 amounted Rp481,593,007 was recorded as part of "Other Operating Expenses" account in statements of income. Fixed assets amounting to Rp598.494.476.900, Rp649,431,427,512 and Rp703,276,582,170 as of December 31, 2009, 2008 and 2007, respectively, were reserved as collateral for the bonds issued by the Company.

The Bonds are collateralized fiduciary with fixed assets that consist of telecommunication equipment with value of not less than 110% consisting of the following:

1. Base Transceiver Station;
2. Transmission equipment;
3. Mobile Switching Centre and Base Station Controller; and
4. Supporting telecommunication equipment.

**22. CAPITAL STOCK**

2009, 2008 dan/and 2007

Jenis saham	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	Shares
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
<b>Jumlah</b>	<b>42.111.652.195</b>		<b>5.211.165.219.500</b>	<b>Total</b>



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	Shareholders
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	Public
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	Sub-total
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.069.326.841	38,40	506.932.684.100	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,16	2.171.631.800	CMA Fund Management Ltd.
Masyarakat	7.936.869.886	60,12	793.686.988.600	Public
Konversi waran oleh investor retail	174.261.372	1,32	17.426.137.200	Conversion of warrants by retail investor
Sub-jumlah	13.202.174.417	100,00	1.320.217.441.700	Sub-total
Jumlah saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.524.222.356	50,25	1.397.911.787.100	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,11	2.171.631.800	CMA Fund Management Ltd.
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,15	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	2,06	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	8.246.163.626	43,51	855.545.736.600	Public
Konversi waran oleh investor retail	174.261.372	0,92	17.426.137.200	Conversion of warrants by retail investor
<b>Jumlah</b>	<b>18.953.676.867</b>	<b>100,00</b>	<b>2.470.517.931.700</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange).

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

In connection with the IPO, the Company received:

- a. Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- b. Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan persyaratan kredit atas *negative covenant* sehubungan dengan pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 oleh Imas Fatimah, S.H. pada tanggal 27 September 2004.

- a. The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.
- b. A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, sebelumnya Perusahaan juga telah melakukan perubahan atas nilai nominal saham sebagai berikut:

- a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham.
- b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Ficomindo Buana Registrar

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Melalui Penawaran Umum Perdana pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan telah menerima sebesar Rp605.000.000.000 untuk penawaran lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham seri B atas nama dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) dengan harga penawaran seratus sepuluh Rupiah (Rp110).

Melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada tanggal 29 Februari 2008, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya sejumlah delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga tiga ratus lima puluh rupiah (Rp350) setiap saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.023.327.773.200 dan dengan selisih harga yang ditawarkan dengan harga nominal sebesar Rp2.156.621.709.000.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan telah melakukan penyesuaian harga pelaksanaan sebesar seratus dua puluh tujuh Rupiah (Rp127) setiap sahamnya dan menerbitkan sebanyak tiga puluh delapan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu seratus tiga puluh satu (38.549.131) lembar waran seri I yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Maret 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**22. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Prior to the above IPO, the Company had changed the nominal value of its shares as follows:*

- a. Each common share series A with nominal value amounting to Rp1,000 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp200 per share.*
- b. Each common share series B with nominal value amounting to Rp500 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp100 per share.*

*The composition of shareholders as of December 31, 2009, 2008 and 2007 was based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar.*

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Through the Initial Public Offering on February 3, 2006, the Company received Rp605,000,000,000 for the offering of five billion five hundred million (5,500,000,000) share series B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) and with offering price of one hundred and ten Rupiah (Rp110).*

*Through the Right Issue I on February 29, 2008, the Company issued maximum of eight billion, six hundred and thirty-eight million, seventy-nine thousand, three hundred and fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value of one hundred rupiah (Rp100) per share, which were offered at three hundred and fifty rupiah (Rp350) per share with the total maximum amount of Rp3,023,327,773,200 and with the excess of offering price over nominal price amounting to Rp2,156,621,709,000.*

*In accordance with Right Issue I, the Company had been adjusting the exercise price of one hundred and twenty-seven Rupiah (Rp127) per share and issued thirty-eight million five hundred and forty-nine thousand one hundred and thirty-one (38,549,131) series I warrants that are to be effective on March 27, 2008.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognized as additional paid-in capital and as of December 31, 2009, 2008 and 2007 was as follows:

	2009 dan/ and 2008			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price Over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net Excess of Price Over Par Value of Shares</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum (Catatan 1b)	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through initial public offering (Note 1b)
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue
Penerbitan 1.076.515.248 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.654.891.600	-	37.654.891.600	Issuance of 1,076,515,248 (full amount) shares through exercise of warrants
<b>Jumlah</b>	<b>2.249.276.600.600</b>	<b>108.110.030.390</b>	<b>2.141.166.570.210</b>	<b>Total</b>
	2007			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price Over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net Excess of Price Over Par Value of Shares</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through initial public offering
Penerbitan 174.261.372 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	6.099.148.020	-	6.099.148.020	Issuance of 174,261,372 (full amount) shares through exercise of warrants
<b>Jumlah</b>	<b>61.099.148.020</b>	<b>27.228.645.472</b>	<b>33.870.502.548</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI (Lanjutan)**

Transaksi saham beredar yang diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

2009					
Keterangan	Periode/ Period	Jumlah Saham/ No. of Shares	Realisasi/ Realization (%)	Harga Nominal/ Par Value	Description
Disetujui Direksi (Catatan 1e)	2008	11.000.000.000			Approved at Board of Directors Meeting (Note 1e)
Pembelian kembali	2008	689.425.500	6,27%	68.942.550.000	Buy-back
Penerbitan kembali	2009	(579.425.500)		(57.942.550.000)	Re-issuance
<b>Jumlah</b>		<b>110.000.000</b>		<b>11.000.000.000</b>	<b>Total</b>

2008					
Keterangan	Periode/ Period	Jumlah Saham/ No. of Shares	Realisasi/ Realization (%)	Harga Nominal/ Par Value	Description
Disetujui Direksi (Catatan 1e)	2008	11.000.000.000			Approved at Board of Directors Meeting (Note 1e)
Pembelian kembali	2008	689.425.500	6,27%	68.942.550.000	Buy-back

Selisih bersih antara harga perolehan dengan harga nominal per lembar saham diakui sebagai "Agio Saham Beredar yang Diperoleh Kembali" dalam neraca.

Transactions regarding treasury stock are as follows:

Net excess of price over par value of shares between nominal price and acquisition price was recognized as "Premium on Treasury Stock" in the balance sheets.

**25. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

**25. OPERATING REVENUES**

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

	2009	2008	2007	
Pendapatan jasa telekomunikasi				Telecommunication services
Pra bayar:				Prepaid:
Esia	2.943.483.831.986	2.278.464.656.209	1.252.341.682.694	Esia
Wifone	50.300.557.346	53.769.793.018	24.950.696.959	Wifone
Esiatel	1.625.063.060	3.159.558.740	2.771.203.276	Esiatel
Pasca bayar:				Postpaid:
Esia	75.603.070.014	90.474.282.567	121.273.281.178	Esia
Wifone dan regular Ratelindo	43.670.009.077	63.745.901.230	64.105.897.796	Wifone and regular Ratelindo
Esiatel dan Ratelindo Wartel	3.186.640.952	14.247.159.908	37.946.965.035	Esiatel and Ratelindo Wartel
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	3.117.869.172.435	2.503.861.351.672	1.503.389.726.938	Total telecommunication services
Pendapatan jasa interkoneksi	317.686.351.629	301.447.743.551	168.642.356.823	Interconnection services
Jumlah pendapatan usaha	3.435.555.524.064	2.805.309.095.223	1.672.032.083.761	Total operating revenue
Beban interkoneksi	(241.114.171.289)	(284.354.144.186)	(244.690.894.770)	Interconnection expense
Potongang harga	(451.863.954.523)	(318.662.914.791)	(137.452.336.168)	Discount
<b>Bersih</b>	<b>2.742.577.398.252</b>	<b>2.202.292.036.246</b>	<b>1.289.888.852.823</b>	<b>Net</b>



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Rincian pendapatan jasa telekomunikasi berdasarkan jenis jasa layanan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Pendapatan pemakaian pulsa	3.004.102.338.644	2.388.438.822.979	1.317.542.889.908	Usage charge
Pendapatan jasa penyambungan	55.578.433.728	50.740.089.356	104.458.110.934	Connection service
Pendapatan langganan bulanan	28.948.901.792	35.029.488.678	36.716.543.400	Subscription
Lain-lain	29.239.498.271	29.652.950.659	44.672.182.696	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.117.869.172.435</b>	<b>2.503.861.351.672</b>	<b>1.503.389.726.938</b>	<b>Total</b>

Transaksi pendapatan yang berasal dari pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp182.923.436, Rp180.376.172 dan Rp110.674.098 (Catatan 32).

**25. OPERATING REVENUES (Continued)**

The details of revenues based on the service type were as follows:

Revenue transactions from related parties for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007, amounted to Rp182,923,436, Rp180,376,172 and Rp110,674,098, respectively (Note 32).

**26. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Lisensi	233.655.838.213	146.156.954.378	34.000.899.735	License
Listrik	127.636.776.831	74.235.438.765	32.682.840.577	Electricity
Sewa	86.800.000.741	253.139.819.025	168.241.111.204	Rent
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	47.038.668.391	38.055.615.135	21.955.385.690	Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
Pemeliharaan dan perbaikan	5.895.994.687	21.385.052.884	7.936.676.062	Repairs and maintenance
Asuransi	5.103.763.359	3.509.156.819	2.634.209.633	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	-	75.288.845	457.468.847	Others below Rp100 million)
<b>Jumlah</b>	<b>506.131.042.222</b>	<b>536.557.325.851</b>	<b>267.908.591.748</b>	<b>Total</b>

**26. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES**

This account consists of:

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	2007	
Jasa profesional	86.922.787.127	71.226.249.772	43.823.340.405	Professional fees
Sewa	35.731.775.587	19.756.520.505	16.179.912.554	Rent
Transportasi	33.481.494.823	24.596.781.663	15.153.275.328	Transportation
Beban pos	21.049.889.416	15.162.518.635	4.676.668.809	Postage
Telepon, listrik dan air	8.425.114.609	13.662.061.986	8.123.214.785	Telephone, electricity and water
Hadiah dan sumbangan	8.383.522.564	4.708.796.127	2.200.645.408	Gifts and donations
Perlengkapan kantor	7.184.950.608	9.847.721.466	9.334.580.439	Office supplies
Perijinan, lisensi dan bea masuk	6.952.526.096	7.726.219.290	4.903.753.942	Permits, licenses and customs clearance
Pemeliharaan kantor	5.805.519.426	2.779.654.793	1.121.092.693	Office maintenance

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)**

	2009	2008	2007	
Rekreasi dan olah raga	2.819.515.671	863.735.902	692.012.617	<i>Recreation and sport Representation and entertainment</i>
Representasi dan jamuan	1.645.745.482	1.164.586.710	1.298.961.208	
Keamanan	1.611.121.529	1.376.920.784	609.982.217	<i>Security</i>
Iuran keanggotaan	1.071.694.964	586.042.385	850.556.444	<i>Memberships</i>
Seragam	934.069.083	2.727.433.005	1.182.136.212	<i>Uniform</i>
Uang makan	616.813.930	790.020.404	695.191.860	<i>Meals consumption</i>
Pajak	79.168.590	189.543.533	703.829.671	<i>Tax</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	2.213.445.751	856.293.930	1.036.841.170	<i>Others (below Rp500 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>224.929.155.256</b>	<b>178.021.100.890</b>	<b>112.585.995.762</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN KARYAWAN**

**28. PERSONNEL EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2009	2008	2007	
Gaji dan upah	228.686.854.909	187.947.526.367	119.094.965.217	<i>Salaries and wages</i>
Transportasi	29.291.851.445	26.686.603.035	19.640.327.399	<i>Transportation</i>
Tunjangan kesehatan	13.451.676.520	9.415.851.737	5.449.954.385	<i>Medical allowance</i>
Beban manfaat karyawan	6.875.541.286	6.577.659.310	4.633.354.956	<i>Employee benefits expense</i>
Pelatihan	6.439.445.221	5.657.347.327	2.137.298.438	<i>Training</i>
Tunjangan uang makan	6.219.400.665	4.745.398.705	2.851.685.650	<i>Meal allowance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>290.964.770.046</b>	<b>241.030.386.481</b>	<b>153.807.586.045</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**29. SALES AND MARKETING EXPENSES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2009	2008	2007	
Iklan dan promosi	402.733.075.149	402.699.515.612	199.276.609.995	<i>Advertising and promotion</i>
Pameran	44.735.503.121	17.427.996.517	8.248.677.271	<i>Exhibition</i>
Sewa	3.728.049.469	3.472.354.367	2.494.569.240	<i>Rent</i>
Lain-lain	269.820.068	326.599.298	213.316.965	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>451.466.447.807</b>	<b>423.926.465.794</b>	<b>210.233.173.471</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**30. OTHER INCOME (CHANGES)**

**a. Beban keuangan**

**a. Financial charges**

	2009	2008	2007	
Pendapatan bunga	101.325.971.330	89.740.731.111	16.381.338.059	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(318.444.529.671)	(217.873.687.549)	(93.318.327.258)	<i>Interest expenses</i>
Administrasi bank	(3.329.981.239)	(3.627.225.741)	(12.922.000.335)	<i>Bank charges</i>
<b>Bersih</b>	<b>(220.448.539.580)</b>	<b>(131.760.182.179)</b>	<b>(89.858.989.534)</b>	<b>Net</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**b. Selisih Kurs**

	2009	2008	2007	
Laba selisih kurs	276.154.742.028	775.283.655.474	56.743.623.689	Gain on foreign exchange
Rugi selisih kurs	(178.260.126.916)	(819.771.325.591)	(48.732.713.599)	Loss on foreign exchange
<b>Bersih</b>	<b>97.894.615.112</b>	<b>(44.487.670.117)</b>	<b>8.010.910.090</b>	<b>Net</b>

**30. OTHER INCOME (CHANGES) (Continued)**

**b. Foreign exchange**

**31. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	2009	2008	2007	
Pajak Pertambahan Nilai	203.665.014.840	209.734.227.091	137.497.713.131	Value-Added Tax
Bea Materai	133.576.008	215.680.998	220.340.008	Stamp duty
<b>Jumlah</b>	<b>203.798.590.848</b>	<b>209.949.908.089</b>	<b>137.718.053.139</b>	<b>Total</b>

**31. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

**b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

	2009	2008	2007	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 22	45.514.624.154	41.762.997.336	23.431.741.537	Article 22
Pasal 23	2.346.033	2.028.826.183	6.792.822.754	Article 23
Fiskal	99.000.000	151.000.000	65.000.000	Fiscal
<b>Jumlah</b>	<b>45.615.970.187</b>	<b>43.942.823.519</b>	<b>30.289.564.291</b>	<b>Total</b>

**b. Estimated Claims for Tax Refund**

**c. Hutang pajak**

	2009	2008	2007	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4 (2)	-	-	2.664.009.860	Article 4 (2)
Pasal 21	2.854.926.301	1.206.647.218	917.547.379	Article 21
Pasal 23	4.698.681.745	3.549.827.954	1.990.209.392	Article 23
Pasal 26	1.116.920.359	1.708.898.495	1.905.559.627	Article 26
<b>Jumlah</b>	<b>8.670.528.405</b>	<b>6.465.373.667</b>	<b>7.477.326.258</b>	<b>Total</b>

**c. Taxes payable**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**31. TAXATION (Continued)**

**d. Pajak Kini**

**d. Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and the estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2009, 2008 and 2007 was as follows:

	2009	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	145.714.424.917	178.056.251.672	219.692.600.299	<i>Income before tax expense per statements of income</i>
<b>Beda temporer:</b>				<b>Temporary differences:</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.604.128.332	12.490.675.694	17.384.783.050	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan imbalan kerja	5.518.128.149	5.786.413.639	4.633.354.956	<i>Provision for employee benefits</i>
Aset tetap	(227.606.465.275)	(127.316.394.767)	(61.834.557.771)	<i>Fixed assets</i>
Penghapusan piutang ragu-ragu	(16.275.383.378)	(23.388.713.945)	(35.295.384.816)	<i>Write-off of allowance for doubtful accounts</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(279.589.030.803)	-	-	<i>Finance lease transactions</i>
Jumlah	(507.348.622.975)	(132.428.019.379)	(75.111.804.581)	<i>Total</i>
<b>Beda tetap:</b>				<b>Permanent differences:</b>
Pajak dan pengembangan usaha	84.417.558.573	53.096.855.555	30.338.268.873	<i>Taxes and business development</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	13.059.344.098	7.709.348.605	5.210.754.975	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jamuan, sumbangan dan representasi	10.646.081.976	5.780.942.004	2.633.841.343	<i>Entertainment, donation and representation</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(101.325.971.330)	(89.740.731.111)	(16.381.338.059)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	1.251.989.543	1.155.877.120	1.475.988.392	<i>Others</i>
Jumlah	8.049.002.860	(21.997.707.827)	23.277.515.524	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	(353.585.195.198)	23.630.524.466	167.858.311.242	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) for the year</i>
Kompensasi rugi fiskal				<i>Fiscal loss compensation of</i>
Tahun 2003	-	-	(16.223.684.878)	<i>Year 2003</i>
Tahun 2004	(70.049.776.824)	(122.348.002.661)	(227.049.747.075)	<i>Year 2004</i>
Tahun 2005	(228.917.428.771)	(229.450.983.165)	(237.892.905.427)	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	-	(30.372.059.495)	(30.372.059.495)	<i>Year 2006</i>
Jumlah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(298.967.205.595)	(382.171.045.321)	(511.538.396.875)	<i>Total fiscal loss compensation of the previous years</i>
Penyesuaian rugi fiskal				<i>Adjustments for fiscal loss</i>
2003	-	-	2.651.714.511	<i>2003</i>
2004	-	-	(49.584.596.461)	<i>2004</i>
2005	-	-	8.441.922.262	<i>2005</i>
2006	-	59.573.315.260	-	<i>2006</i>
2007	72.604.786.723	-	-	<i>2007</i>
2008	(2.114.519.246)	-	-	<i>2008</i>
Jumlah penyesuaian	70.490.267.477	59.573.315.260	(38.490.959.688)	<i>Total adjustments</i>
<b>Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b>(582.062.133.316)</b>	<b>(298.967.205.595)</b>	<b>(382.171.045.321)</b>	<b><i>Estimated Cumulative Fiscal Loss</i></b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**31. TAXATION (Continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Revisi ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The revised Law became effective January 1, 2009.

Perhitungan beban pajak tangguhan sebagai berikut:

Calculations of deferred tax expense were as follows:

	2009	2008	2007	
Rugi fiskal	56.618.985.544	(39.909.512.198)	(52.890.070.051)	Fiscal loss
Imbalan kerja	1.103.625.630	1.446.603.410	1.390.006.487	Employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(55.917.806.160)	-	-	Finance lease transactions
Aset tetap	(45.521.293.055)	(31.829.098.692)	(18.550.367.332)	Fixed assets
Pengaruh tarif pajak terhadap beda temporer	(2.421.573.676)	31.772.892.436	-	Effect of tax rate on temporary differences
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1.134.251.009)	(2.724.509.563)	(5.373.180.530)	Allowance for doubtful accounts
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<b>(47.272.312.726)</b>	<b>(41.243.624.607)</b>	<b>(75.423.611.426)</b>	<b>Deferred Tax Expense</b>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2009, 2008 and 2007 were as follows:

	2009	2008	2007	
Aset (kewajiban) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liability)
Akumulasi rugi fiskal	116.412.426.663	74.741.801.399	114.651.313.597	Accumulated fiscal loss
Kewajiban imbalan kerja	5.030.083.216	4.908.071.983	4.181.179.823	Employee benefits obligation
Piutang usaha	4.144.977.493	6.599.035.628	11.188.254.229	Trade receivables
Aset tetap	(234.308.747.239)	(203.615.662.311)	(206.143.876.343)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	(55.917.806.160)	-	-	Finance lease transactions
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih</b>	<b>(164.639.066.027)</b>	<b>(117.366.753.301)</b>	<b>(76.123.128.694)</b>	<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The Company's management believes that sufficient taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessment Letter**

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2003, 2004, 2005, 2006 dan 2007, rugi fiskal Perusahaan telah ditetapkan masing-masing sebagai berikut:

Based on Tax Assessment Letter (SKP) of income tax for the years 2003, 2004, 2005, 2006 and 2007, the fiscal loss of the Company has been assessed as follows:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**31. TAXATION (Continued)**

Tahun	Laba (Rugi) Per SKP/ Taxable Income (Fiscal Loss) Based on SKP	Laba (Rugi) Per SPT/ Taxable Income (Fiscal Loss) Based on SPT	Koreksi/ Correction	Year
2003	(13.571.970.367)	(16.223.684.878)	2.651.714.511	2003
2004	(276.634.343.536)	(282.125.631.258)	5.491.287.722	2004
2005	(228.917.428.771)	(237.892.905.427)	8.975.476.656	2005
2006	28.667.701.371	(30.905.553.887)	59.573.255.258	2006
2007	(240.463.097.965)	(167.858.311.242)	(72.604.786.723)	2007

Rugi fiskal tahun 2004 dan 2006 yang dicatat dalam laporan keuangan lebih kecil sebesar Rp55,1 miliar dan Rp533 juta dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) disebabkan oleh koreksi tambahan beda temporer dan beda tetap. Perbedaan-perbedaan tersebut telah disesuaikan.

Fiscal loss in 2004 and 2006 was lower than recorded in the financial statements by Rp55.1 billion and Rp533 million compared with the amount reported in Corporate Income Tax Return (SPT) because of additional correction of temporary and permanent differences. The differences have been adjusted.

**g. Administrasi**

**g. Administration**

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies submit tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa.

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

	2009	2008	2007	
<b>Sewa ke (Catatan 39)</b>				<b>Rental to (Note 39)</b>
PT Bakrie Swasakti Utama	4.959.008.700	4.592.840.900	4.274.515.790	PT Bakrie Swasakti Utama
<b>Pendapatan dari (Catatan 25)</b>				<b>Revenues from (Note 25)</b>
PT Bakrie Swasakti Utama	178.881.917	179.644.922	108.199.098	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Catur Swasakti Utama	4.041.519	-	-	PT Catur Swasakti Utama
PT Bakrie Communications	-	731.250	2.475.000	PT Bakrie Communications
<b>Jumlah</b>	<b>182.923.436</b>	<b>180.376.172</b>	<b>110.674.098</b>	<b>Total</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)**

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>	
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholder	jasa/service	PT Bakrie Communications
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/affiliate	jasa/service	PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/affiliate	sewa/rental	PT Bakrie Swasakti Utama
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/affiliate	jasa/services	Perhimpunan Penghuni ATR
PT Catur Swasakti Utama	afiliasi/affiliate	sewa/rental	PT Catur Swasakti Utama
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/affiliate	sewa/rental	PT Dinamika Nusantara Bestari
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Cakrawala Andalas Televisi
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Bakrie Pesona Rasuna
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/affiliate	jasa/services	PT Rasuna Caturtama Corporation
PT Bakrie & Brothers Tbk	pemegang saham/ shareholder	hutang usaha/ trade payable	PT Bakrie & Brothers Tbk

Persentase saldo akun-akun hubungan istimewa terhadap saldo akun keseluruhan terkait adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties were as follows:

Percentage of balance of related party accounts to the total balance of related account were as follows:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban (Catatan 15)	0,03%	0,05%	0,17%	Due to related parties to total liabilities (Note 15)
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,20%	0,25%	0,44%	Expense to related parties to total expenses
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,017%	0,01%	0,01%	Revenue from related parties to total operating revenue

**33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, yang laporannya bertanggal 11 Februari 2010, 12 Februari 2009 dan 20 Februari 2008, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	<b>2007</b>	
Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	8%	Salary growth rate
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	3%	Early retirement rate

Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan dicatat sebagai "Beban Karyawan" dalam laporan laba rugi tahun.

**33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

Calculation of employee benefits obligation was based on the reports of PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated February 11, 2010, February 12, 2009 and February 20, 2008. The calculation used was "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Employee benefits expense for the current year was recorded in "Personnel Expense" in the statements of income.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	27.195.995.520	16.819.741.697	18.936.485.899	<i>Present value of benefit obligation</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(2.045.579.441)	2.812.546.233	(5.090.611.608)	<i>Unrecognized actuarial loss (gain)</i>
<b>Kewajiban Bersih yang Diakui</b>	<b>25.150.416.079</b>	<b>19.632.287.930</b>	<b>13.845.874.291</b>	<b><i>Net Liabilities Recorded In Balance Sheet</i></b>

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Biaya jasa kini	5.303.807.485	3.991.244.638	4.129.630.711	<i>Current-service cost</i>
Biaya bunga	1.681.974.170	2.272.378.308	654.624.596	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	(110.240.369)	314.036.364	(150.900.351)	<i>Amortization of actuarial loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.875.541.286</b>	<b>6.577.659.310</b>	<b>4.633.354.956</b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2009	2008	2007	
Saldo awal tahun	19.632.287.930	13.845.874.291	9.303.911.121	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan	6.875.541.286	6.577.659.310	4.633.354.956	<i>Employee benefits expense</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(1.357.413.137)	(791.245.671)	(91.391.786)	<i>Actual benefits payments</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>25.150.416.079</b>	<b>19.632.287.930</b>	<b>13.845.874.291</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2009, 2008 and 2007, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	2009	2008	2007	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	292.419.013.423	214.875.232.126	33.268.828.991	<i>US Dollar</i>
Investasi jangka pendek				<i>Short-term investments</i>
Dolar AS	46.466.215.642	-	47.095.000.000	<i>US Dollar</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash in bank</i>
Dolar AS	39.745.869.788	31.856.593.772	27.402.489.199	<i>US Dollar</i>
Jaminan				<i>Security deposits</i>
Dolar AS	3.146.001.118	3.607.543.200	3.286.835.069	<i>US Dollar</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>381.777.099.971</b>	<b>250.339.369.098</b>	<b>111.053.153.259</b>	<b><i>Total Assets</i></b>



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)**

	2009	2008	2007	
<b>Kewajiban</b>				<b>Liabilities</b>
Hutang usaha				Trade payables
Dolar AS dan lain-lain	739.024.114.361	406.511.965.181	113.342.583.284	US Dollar and other currencies
Hutang lain-lain				Other payables
Dolar AS	2.065.363.058	1.372.727.094	2.450.336.723	US Dollar
Pinjaman bank				Bank loan
Dolar AS	1.540.426.880.000	1.587.750.000.000	1.365.755.000.000	US Dollar
Jumlah kewajiban	2.281.516.357.419	1.995.634.692.275	1.481.547.920.007	Total liabilities
<b>Kewajiban Bersih</b>	<b>1.899.739.257.448</b>	<b>1.745.295.323.177</b>	<b>1.370.494.766.748</b>	<b>Net Liabilities</b>

**35. LABA BERSIH PER SAHAM**

**35. EARNINGS PER SHARE**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	2009	2008	2007	
Laba bersih	98.442.112.191	136.812.627.065	144.268.988.873	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	28.482.417.579	26.361.142.022	18.854.505.393	Weighted average number of ordinary shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	-	26.372.054.483	19.436.103.653	Weighted average number of diluted shares
<b>Laba Bersih per Saham Dasar</b>	<b>3,456</b>	<b>5,190</b>	<b>7,652</b>	<b>Basic Earnings Per Share</b>
<b>Laba Bersih per Saham Dasar Dilusian</b>	<b>-</b>	<b>5,188</b>	<b>7,423</b>	<b>Diluted Earnings Per Share</b>

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat efek berpotensi saham biasa dilutif.

*As of December 31, 2009, there are no dilutable potential ordinary share securities.*

**36. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI**

**36. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**

Berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

*Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "Provision of Telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the government.*

**Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas**

**Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility**

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang "Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas", susunan tarif jasa telekomunikasi teleponi dasar jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

*Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Fixed Wireless Fixed with Limited Mobility", the structure of tariffs for local fixed wireless fixed with limited mobility is as follows:*

**36. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI** *(Lanjutan)*

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
  - a) Biaya aktivasi
  - b) Biaya bulanan
  - c) Biaya pemakaian
  - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
  - a) Biaya aktivasi
  - b) Biaya pemakaian
  - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan dikategorikan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari-hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 tentang "Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri". Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang "Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri".

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa teleponi dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga (3) tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Februari 2002.

**36. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**  
*(Continued)*

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
  - a) *Activation fee*
  - b) *Subscription fee*
  - c) *Usage charge*
  - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
  - a) *Activation fee*
  - b) *Usage charge*
  - c) *Additional facilities fee*

*The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long-distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.*

*The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".*

*Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short-Distance Zone - (<200 km)
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	Medium-Distance Zone - (200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long-Distance Zone - (>500 km)
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short-Distance Zone - (<200 km)
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	Medium-Distance Zone - (200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long-Distance Zone - (>500 km)

Pada bulan April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 15/Per/M.KOMINFO/4/2008 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Teleponi Dasar Yang Disalurkan Melalui Jaringan Tetap, yang mencabut peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata cara Penetapan Tarif Awal dan Tarif Perubahan Jasa Teleponi Dasar Melalui Jaringan Tetap. Berdasarkan peraturan tersebut, penentuan Tarif Dasar harus berdasarkan formula biaya.

The usage charges to customers who make a call to other customers are as follows:

In April 2008, the Minister of Information and Communication issued regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/4/2008 concerning "Procedure for Stipulation of Basic Telephone Service Tariff for Fixed Network, which revoked the previous rules of Regulation of the Minister of Communication and Information Number: 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 of Procedure and Initial Stipulation of Tariff Rate Change Basic Telephony Services for Fixed Network. Based on this regulation, the determination of basic tariff should be based on a cost-based formula.

**37. INTERKONEKSI**

Pada tanggal 8 Februari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya.

**37. INTERCONNECTION**

On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) the regulation regarding interconnection was issued, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs, and other domestic PSTNs.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INTERKONEKSI (Lanjutan)**

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan perhitungan tarif interkoneksi berbasis biaya untuk perhitungan transaksi interkoneksi yang mengacu kepada Peraturan Menteri PM. 08/2006.

Perhitungan tarif interkoneksi dari masing-masing penyelenggara dilakukan dengan menggunakan formula berbasis biaya sebagaimana ditetapkan dalam PM. 08/2006. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan tentang kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan penyelenggara jaringan penyelenggara jaringan tetap lainnya maupun dengan jaringan selular.

Berdasarkan Nota Kesepakatan tersebut, maka panggilan yang berasal dari Perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan "beban interkoneksi" yang dibebankan kepada Perusahaan (originator) yang melakukan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke Perusahaan (terminasi), menimbulkan "pendapatan interkoneksi" yang dibebankan kepada operator lain yang melakukan panggilan.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp73 per menit / Rp73 per minute	Rp73 per menit / Rp73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Direct interconnection -
- Melalui transit	Rp510 per menit / Rp510 per minute	Rp174 per menit / Rp174 per minute	Through transit -
SLI	-	Rp549 per menit / Rp549 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp361 per menit / Rp361 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Direct interconnection -
- Melalui transit	Rp453 per menit sampai Rp807 per menit / Rp453 per minute until Rp807 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Through transit -
Selular SLJJ			Cellular long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp471 per menit / Rp471 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Direct interconnection -
- Melalui transit	Rp563 per menit sampai Rp807 per menit / Rp563 per minute until Rp807 per minute	Rp152 per menit / Rp152 per minute	Through transit -

Mengacu kepada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya, pada tanggal 5 Februari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) melalui suratnya No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 tentang evaluasi Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI) mengeluarkan acuan perubahan besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008.

**37. INTERCONNECTION (Continued)**

Starting January 1, 2007, the Company used the cost-based computation for interconnection transactions in accordance with Minister Decree PM. 08/2006.

The computation of interconnection cost from each telecommunication operator is based on a cost-based formula as stated in PM.08/2006. The Company had an Agreement Note of cooperative interconnection between telecommunication networks with fixed network or cellular network.

Based on the Agreement Note, the calls from the Company to another operator (origination) will charge "interconnection expense" that is chargeable to the Company (originator) who made the call. On the other hand, the calls from another operator to the Company (termination), will charge "interconnection revenue" that is chargeable to the other operator who made the call.

Referring to Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) regarding interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs. on February 5, 2008 Indonesian Telecommunication Regulation Body (BRTI) issued letter No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 regarding evaluation of Interconnection Offering Document (DPI) that stated the basis of changes in interconnection cost for year 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INTERKONEKSI (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi BRTI tersebut, besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

<b>Jenis Panggilan</b>	<b>Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)</b>	<b>Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)</b>	<b>Type of Calls</b>
PSTN lokal	Rp73 per menit / Rp73 per minute	Rp73 per menit / Rp73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp560 per menit / Rp560 per minute	Rp137 per menit / Rp137 per minute	Direct interconnection -
SLI	-	Rp612 per menit / Rp612 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp261 per menit / Rp261 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Direct interconnection -
- Melalui transit	Rp330 per menit sampai Rp556 per menit / Rp330 per minute until Rp556 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Through transit -
Selular SLJJ			Cellular long-distance call
- Interkoneksi langsung	Rp380 per menit / Rp380 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Direct interconnection -
- Melalui transit	Rp449 per menit sampai Rp675 per menit / Rp449 per minute until Rp675 per minute	Rp203 per menit / Rp203 per minute	Through transit -

**37. INTERCONNECTION (Continued)**

Based on BRTI evaluation, the interconnection cost for year 2008 is as follows:

**38. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan diperbolehkan untuk mengelola fasilitas sistem jasa sebagai "Penyedia Jasa Internet" berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 237/Dirjen/2006.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh jasa telekomunikasi tetap lokal dan lisensi jasa teleponi dasar "Lisensi untuk Jaringan Tetap Lokal dengan Akses Radio dan Lisensi Teleponi Dasar" berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.282 tahun 2004. Lisensi diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio frekuensi band 825 Mhz 835 Mhz dan berpasangan dengan 870 MHz 880 Mhz dan (ii) Jasa Teleponi Dasar dengan jangkauan di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten, Jasa Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio dan jasa teleponi dasar ini sesuai dengan Peraturan No. 36/1999 tentang Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 16/Dirjen/2006 tanggal 23 Januari 2006. Perusahaan memperoleh suatu lisensi untuk mengoperasikan Jasa Telepon Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) dengan jangkauan nasional. Lisensi pengaturan ITKP didasarkan pada Undang-undang Telekomunikasi No. 36/2000.

**38. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE**

On June 30, 2000, the Company was granted permission to organize service system facilities as "Internet Service Provider" based on Decision Letter of the General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 237/Dirjen/2006.

On August 25, 2004, the Company obtained a local fixed telecommunication service and basic telephone service license "License for Local Fixed Network with Radio Access and Basic Telephone License" based on the Decision Letter of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KP.282 year 2004. The license was given for (i) Local Fixed network with radio access frequency bandwidth of 825 Mhz 835 Mhz and pair-off with 870 MHz 880 Mhz and (ii) Basic Telephone Service covering DKI Jakarta, West Java and Banten province. This Local Fixed Network service with Radio Access and Basic Telephone Service is in accordance with Law No. 36/1999 of Telecommunication.

Based on the Decision Letter from General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 16/Dirjen/2006 on January 23, 2006, the Company obtained a license to operate Internet Telephone Service for Public Needs (ITKP) with national coverage. The license of organizing ITKP is based on Law No. 36/2000 regarding Telecommunication.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh izin prinsip untuk jasa jaringan tetap lokal dan jasa teleponi dasar dengan luas jangkauan nasional. berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 tentang Alokasi Saluran Frekuensi Radio 800 Mhz untuk Jaringan Telepon Tetap Lokal Tidak Bergerak Tanpa Kabel dengan mobilitas terbatas dan mobilitas jaringan selular. Hal tersebut juga telah disetujui oleh Pemerintah pada tanggal 12 Desember 2006 sesuai dengan surat No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. Sehubungan dengan hal itu. Perusahaan diberikan izin dalam penggunaan frekuensi band 800 Mhz dengan saluran nomor: 37, 78 dan 119, untuk mengatur (i) jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan akses radio dan (ii) jasa teleponi dasar dengan jangkauan nasional.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh izin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Izin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Teleponi Dasar dengan jangkauan nasional. Izin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan izin nasional ini.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh izin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang penetapan pemenang seleksi penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**38. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE**  
**(Continued)**

*On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 about Canal Allocation of Radio Frequency bandwidth 800 Mhz for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility and Mobility Network Cellular. This was also approved by the Government on December 12, 2006 based on letter No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. In accordance with this, the Company was given permission to use frequency bandwidth 800 Mhz with canal number: 37, 78 and 119, to organize (i) local fixed network with radio access and (ii) basic telephone service with national coverage.*

*On June 15, 2007, the Company was granted an Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.*

*On January 23, 2009, the Company received a principal license of fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long-distance connection.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan memperoleh izin untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI) dan jasa telephon dasar, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 tentang izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional PT Bakrie Telecom Tbk. Izin penyelenggaraan SLI ini dilakukan evaluasi setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh setiap lima (5) tahun.

Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun hingga habisnya kontrak. Kontrak ini mengharuskan Perusahaan untuk membuat fasilitas untuk membangun jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

Seperti yang dituliskan dalam kontrak, Perusahaan diperintahkan untuk mentaati beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Menggunakan produksi lokal minimal 35%;
2. Alokasi dana untuk pengembangan sumber daya senilai 1% dari pendapatan kotor (*Gross Revenue*);
3. Alokasi dana untuk kebutuhan penelitian, pengembangan dan inovasi senilai 1% dari pendapatan kotor;
4. Membayar Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dan kontribusi *Universal Service Obligation* (USO).

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan. sebagai berikut:

**Pihak Ketiga**

**a. PT Huawei Tech. Investment (Huawei)**

1. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan Peralatan untuk CDMA tahap V-A Proyek Peralatan dengan jumlah kontrak sebesar USD34.261.629 untuk jangka waktu 1 tahun dari 12 Maret 2007 sampai dengan 12 Maret 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE**  
**(Continued)**

*On February 12, 2009, the Company received a license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI) and basic telephone service, based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 59/KEP/M.KOMINFO/02/2009 about license for International Fixed-Line Direct Connection PT Bakrie Telecom Tbk. The SLI will be evaluated annually and will be fully evaluated every five (5) years.*

*The license granted is valid for three (3) years upon execution of the contract. This contract allows the Company to build facilities to establish fixed line direct long-distance connection.*

*As stipulated in the contract, the Company is mandated to comply with the following requirements:*

- 1. Use local production of a minimum 35%;*
- 2. Allocate funds for human resources development amounting to 1% of gross revenue;*
- 3. Allocate funds for research need, development and innovation amounting to 1% of gross revenue;*
- 4. Pay Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telecommunication and contribution of Universal Service Obligation (USO).*

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

*The Company had outstanding significant agreements and commitments. as follows:*

**Third Parties**

**a. PT Huawei Tech. Investment (Huawei)**

- 1. On March 12, 2007, the Company and Huawei signed a Equipment Supply Contract for CDMA Phase V-A Equipment Project with a total contract price of USD34,261,629 from March 12, 2007 until March 12, 2008.*

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

2. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian kerjasama dimana Huawei akan menyediakan peralatan telekomunikasi kepada Perusahaan berdasarkan pembiayaan pemasok dengan jangka waktu lima (5) tahun dan jumlah maksimum sebesar USD124.917.548 selama tahun 2007 dan 2008. Perjanjian akan berlaku untuk periode satu (1) tahun kecuali diakhiri lebih cepat oleh salah satu pihak yang melakukan perjanjian melalui pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu enam puluh (60) hari sebelumnya, atau pihak-pihak terkait menandatangani perjanjian definitif untuk masing-masing *tranche supply* dan perjanjian definitif tersebut berlaku sah dan efektif (Catatan 15).

**b. PT Indosat Tbk.**

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 dan No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 dan Jaringan Tetap Indosat No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 serta No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Jaringan Tetap Indosat. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi antara jaringan bergerak Selular Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan dan jaringan tetap Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan sehingga setiap pengguna masing-masing pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi dan dapat juga mengirim dan menerima SMS ke atau dari setiap pengguna pihak lainnya;
- Besarnya biaya interkoneksi adalah sesuai dengan lalu lintas interkoneksi antara Indosat dengan Perusahaan;
- Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan oleh para pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pembatalan terhadap perjanjian-perjanjian ini, maka perjanjian-perjanjian ini akan tetap berlaku secara otomatis.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** *(Continued)*

2. On May 3, 2007, the Company and Huawei entered into a Cooperation Agreement, in which Huawei will supply telecommunication equipment to the Company on a vendor financing scheme over five (5) years term with the maximum value amounting to USD124,917,548 throughout year 2007 and 2008. The agreement shall enter in force for a period of one (1) year, unless terminated earlier by either party upon sixty (60) days written notice to the other party, or the parties have entered into a definitive agreement for respective tranche of supply and such definitive agreement is validly effective (Note 15).

**b. PT Indosat Tbk.**

On December 18, 2007, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 and Interconnection of Indosat's Fixed Line No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 concerning "Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line." The agreement covers the following, among others:

- Interconnection between mobility network interconnection of Indosat's fixed line and the Company's local fixed line also interconnection of Indosat's fixed line with the Company's local fixed line, whereby the users are being able to make and receive connection and also send and receive SMS to/or from other users;
- Total interconnection expenses are according to traffic interconnection between Indosat and the Company;
- The agreement is effective from the signing date by both parties. If there are no changes or termination upon this Cooperation Agreement, then it will be effective automatically.



**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan Jaringan Bergerak Selular dan dengan Jaringan Tetap Indosat tanggal 18 Desember 2007 tersebut, maka perjanjian-perjanjian interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

**c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 dan No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Saling membuka seluruh prefiks dan/atau kode akses, sehingga setiap pelanggan dari masing-masing pihak dapat: memanggil dan/atau menerima panggilan dari nomor pelanggan pihak lainnya. memanfaatkan fitur-fitur atas panggilan interkoneksi. mengakses atau memanfaatkan berbagai jenis jasa telepon pada operator lainnya;
- Perjanjian dengan Telkom berlaku selama dua (2) tahun, efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak dalam bentuk amandemen/*side letter*;
- Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi tanggal 28 Desember 2007 antara Perusahaan dengan Telkom tersebut, maka perjanjian-perjanjian kerja sama interkoneksi beserta semua perubahan/*side letter*/amandemen/adendum atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** *(Continued)*

*With the signing of the Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Telecommunication by Mobility Network Celular and Indosat Fixed Line Network on December 18, 2007, the previous interconnection agreement was no longer effective.*

**c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 and No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, which each party agrees as follows:*

- *Opening all prefix and/or access code, so each customer can make call and receive call from other operator number. using features of interconnection call. accessing or using some telephone services in other operators;*
- *Agreement with Telkom is effective for two (2) years. from January 1, 2008 to December 31, 2009 and can be extended or ended before the expiring date based on agreement from both parties in the form of amendment/*side letter*;*
- *With the signing of the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network between Company and Telkom dated December 28, 2007, then the cooperation agreement of interconnection and all the amendment/*side letter*/addendum previously signed were no longer effective.*

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS** *(Continued)*

**d. PT Excelcomindo Pratama Tbk**

**d. PT Excelcomindo Pratama Tbk**

Perusahaan menandatangani *Master Tower Lease Agreement (MLTA)* dengan PT Excelcomindo Pratama Tbk (XL) tertanggal 16 Juli 2008 mengenai sewa ruang atas satu atau lebih menara telekomunikasi BTS untuk menempatkan peralatan telekomunikasi yang akan digunakan untuk sebagai operasional usaha *wireless* Perusahaan.

*The Company entered Master Tower Lease Agreement (MLTA) with PT Excelcomindo Pratama Tbk (XL) dated July 16, 2008, regarding lease of space on one or more BTS Towers and ground space of the property for the placement the Company communication equipment to be used in the operation of the Company's wireless business.*

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Excelcomindo dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/XI/2007 dan No. BAKRIE TEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 tanggal 19 Desember 2007 yang mengatur sebagai berikut:

*The Company has Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Excelcomindo by Fix Local Network Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/2007 and No. BAKRIE TEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 dated December 19, 2007, which covers the following:*

- Interkoneksi langsung antara jaringan Bakrie Telecom dengan jaringan Excelcom sehingga setiap pengguna masing-masing dapat mengirim atau menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan
- Perjanjian interkoneksi berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun.

- *Direct interconnection between Bakrie Telecom network and Excelcom network, so each user can send or receive call or SMS from each user of the company;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *Interconnection agreement is effective for 5 years starting December 19, 2007.*

**e. PT Telekomunikasi Selular**

**e. PT Telekomunikasi Selular**

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan PT Telkom, yang bertujuan mengganti perjanjian yang lama yang telah ditandatangani kedua belah pihak. Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

*On November 30, 2007, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom, entered into an "Interconnection Agreement," to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties, whereby each party agreed among others. on the following:*

- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggilan interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing perusahaan;

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
- Perjanjian pertama dengan Telkomsel tersebut berlaku untuk dua (2) tahun, efektif sejak tanggal 1 November 2007 sampai dengan 31 Oktober 2009 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap dua (2) tahun berikutnya.

**f. PT Komunikasi Selular Indonesia dan PT Metro Selular Nusantara**

Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metroselel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metroselel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metroselel biaya interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metroselel; dan
- Perjanjian dengan Komselindo dan Metroselel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan pemerintah yang mencabut izin masing-masing pihak.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

- *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and*
- *The original agreement with Telkomsel effective for a term of two (2) years from November 1, 2007 until October 31, 2009 will automatically be renewed and remain effective for the next two (2) years.*

**f. PT Komunikasi Selular Indonesia and PT Metro Selular Nusantara**

*On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metroselel) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed among others on the following:*

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metroselel network to make outgoing or receive incoming calls and SMS through Komselindo. Metroselel and the Company's network from a customer of each party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection charges to Komselindo and Metroselel based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metroselel networking; and*
- *The agreement with Komselindo and Metroselel effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties or terminated based on a government decree.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008  
dan 2007)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan usaha antara Metrosel, Komselindo dan Telesera ke dalam PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada tanggal 31 Mei 2007 berdasarkan Surat Efektif Pemberitahuan Penggabungan dari Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 tanggal 22 Juni 2007, maka sejak tanggal efektif tersebut, seluruh hak dan kewajiban Metrosel, Komselindo dan Telesera berdasarkan Perjanjian Interkoneksi beralih secara hukum kepada Mobile-8.

**g. PT Hutchinson CP Telecommunications**

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan telekomunikasi Hutchinson, sehingga setiap pelanggan Perusahaan dan Hutchinson dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi serta dapat menerima atau mengirim SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Hutchinson dan menjaga kualitas pelayanan interkoneksi bagi pelanggannya;
- Perjanjian antara Perusahaan dan Hutchinson tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 22 Desember 2006 dan berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan pemerintah.

**h. PT Smart Telecom**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Smart Telecom ("Smart") pada tanggal 11 Mei 2007 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
(With Comparative Figures for the Years Ended  
December 31, 2008 and 2007)  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

*In connection with the effective business cooperation between Metrosel, Komselindo and Telesera into PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) on May 31, 2007 based on Effective Announcement Letter of Cooperation from Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 on June 22, 2007, all rights and liabilities of Metrosel, Komselindo and Telesera were transferred legally to Mobile-8 based on the Interconnection Agreement.*

**g. PT Hutchinson CP Telecommunications**

*On December 22, 2006, the Company entered into a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), which covers the following:*

- *Interconnection between telecommunication network Company and telecommunication network Hutchinson to provide interconnection call service and sending Short Message Service (SMS) and receive call or SMS from each Company customer;*
- *The Company has obligation to pay interconnection charges to Hutchinson and maintain the quality of interconnection services for customer;*
- *The agreement between the Company and Hutchinson, effective from December 22, 2006 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

**h. PT Smart Telecom**

*The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Smart Telecom ("Smart") on May 11, 2007, which states the following:*

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal Perusahaan dengan jaringan bergerak selular Smart agar dapat menyediakan jasa telekomunikasi yang lebih handal, sehingga Perusahaan dan Smart saling menyediakan layanan interkoneksi kepada pelanggannya;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Smart sebagai akibat dari layanan ini dan juga sebaliknya;
- Perusahaan bersama-sama dengan Smart, memiliki kewajiban terhadap pembiayaan, pengadaan, pemasangan, pengoperasian, pemeliharaan perangkat interkoneksi.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan dan Smart menandatangani amandemen pertama terhadap Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 dan No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 untuk mengubah ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi, berkaitan dengan perubahan Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular Smart.

**i. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia**

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi langsung antara jaringan STI dan jaringan Perusahaan dan masing-masing dapat saling menyediakan layanan interkoneksi dan dapat mengirim atau menerima SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada STI dan sebaliknya;
- Perusahaan dan STI wajib menjaga kinerja dan kualitas layanan masing-masing sesuai parameter yang telah ditentukan;

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network Smart is for providing good telecommunication services and the Company and Smart can provide interconnection services to its customers;*
- *The Company has the obligation to pay the cost of interconnection service to Smart and vice versa;*
- *The Company and Smart have the obligation in respect of the financing, supplies, operation, installation, and the maintenance of interconnection software.*

*On November 6, 2007, the Company and Smart signed the first Amendment of Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 and No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 to change consideration requirement in the Cooperative Agreement of Interconnection Telecommunication Network related with the amendment of license for Mobility Network Cellular Smart.*

**i. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia**

*On April 17, 2007, the Company entered into a Cooperative Agreement of Interconnection Network with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI). which covers the following:*

- *Interconnection between the Company telecommunication network and telecommunication network STI is to provide interconnection services and sending short message service or SMS from each Company customers;*
- *The Company has the obligation to pay the cost of these services to STI and vice versa;*
- *The Company and STI have obligations to maintain the performance and quality of each service by determined parameters;*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

- Perjanjian antara Perusahaan dan STI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2007 sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan pemerintah.

**j. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.**

Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (Jabotabek) Indonesia dengan harga kontrak sebesar USD18.308.786. Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Pada tanggal 19 Oktober 2004 dan 8 Juni 2004, Perusahaan mengadakan ekspansi dua belas (12) BTS sebesar USD98.885 dan tiga puluh dua (32) BTS sebesar USD1.154.401 di wilayah Jabotabek.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai USD2.249.486.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Februari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks menandatangani Perjanjian Pengadaan Barang dan Jasa untuk fase 1 atas *STP Project* dan *123 BTS Expansion Project* dengan nilai kontrak sebesar USD1.117.842 dan Perjanjian *Offshore Supply 123 BTS Expansion Project Tranche A Supplies* senilai USD423.418, *Tranche B Supplies* senilai USD2.216.551 dan *Tranche C Supplies* senilai USD2.217.923.

Pada tanggal 7 Februari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani *Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project* senilai USD594.332 (Catatan 9).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS (Continued)**

- *The agreement between the Company and STI. effective from April 17, 2007 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties. or terminated based on a government decree.*

**j. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.**

*On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore, entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of USD18,308,786. The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19, 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of USD98,885 and thirty-two (32) BTS with a contract price of USD1,154,401 in the Jabotabek area.*

*On January 24, 2006, the Company and Nortel Networks signed an agreement of procurement for XCEM card for a contract price amounting to USD2,249,486.*

*Subsequently, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed another Supply and Service Agreement for phase 1 of the STP project and 123 BTS Expansion project with a total contract amount of USD1,117,842, and Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion project amounting to Tranche A Supplies of USD423,418, Tranche B Supplies of USD2,216,551 and Tranche C Supplies of USD2,217,923.*

*In addition, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project amounting to USD594,332 (Note 9).*

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

Pada tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan dan Nortel Networks mengadakan *Supply and Service Agreement* untuk pengadaan perangkat telekomunikasi proyek *Expansions to a CDMA1X Wireless Local Loop Network* untuk area Jabodetabek, Jawa Barat dan lokasi lainnya di Indonesia.

**k. Ceragon Networks Inc.**

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan dan Ceragon Networks Inc, (Ceragon) menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan dan Penyambungan PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI dan NMS (plus 2xLCT) untuk proyek ekspansi tahap VA dengan jumlah kontrak sebesar USD5.432.723 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

**l. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring**

Pada tanggal 10 November 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring dengan Perusahaan lain (seperti PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) untuk membentuk suatu konsorsium untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dalam bentuk sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi yang menghubungkan pulau-pulau di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua ("Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur" atau Palapa Ring). Perjanjian tersebut terdiri dari komitmen konsorsium dengan investasi lokal sejumlah USD225 juta. Perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal dan tahun seperti disebutkan di atas dan akan beroperasi hingga periode awal limabelas (15) tahun diikuti dengan tanggal pelayanan dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kedepan atas persetujuan antar pihak.

**m. PT Mora Telematika Indonesia**

Pada tanggal 28 November 2008, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Mora Telematika Indonesia untuk menjual dan memindahkan fasilitas telekomunikasi dan peralatan yang dipasang antara Singapura - Batam, Indonesia dan Batam-Jakarta Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan jaringan Perusahaan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** *(Continued)*

*On May 15, 2007, the Company and Nortel Networks entered into a Supply and Service Agreement to provide telecommunication software for the expansion project to a CDMA1X Wireless Local Loop Network for Jabodetabek area, West Java and other locations in Indonesia.*

**k. Ceragon Networks Inc.**

*On February 5, 2007, the Company and Ceragon Networks Inc. (Ceragon) entered into a Contract Agreement for Supply and Installation of PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI and NMS (plus 2xLCT) for Expansion Project Phase VA, with a contract price of USD5,432,723 for three (3) years.*

**l. Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement**

*On November 10, 2007, the Company signed Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement with other companies (i.e. PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) in forming a consortium to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fiber optic cable network system connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (referred as "East Indonesia Palapa Ring Network" or "Palapa Ring"). The agreement consists of a consortium commitment with a total investment of USD225 million. The agreement shall become effective on the date and year first written above and shall continue in operation for at least an initial period of fifteen (15) years following the ready for service date and may be extended for another 5 years upon agreement of the parties hereto.*

**m. PT Mora Telematika Indonesia**

*On November 28, 2008, the Company engaged PT Mora Telematika Indonesia to sell and transfer telecom facilities and devices installed laying between Singapore-Batam, Indonesia and Batam-Jakarta Indonesia for the purpose of improving the Company's network.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2009**  
**(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008**  
**dan 2007)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

Perusahaan setuju untuk membeli fasilitas sebesar USD2.900.000 tidak termasuk PPN (Value-Added Tax). Termin pembayaran adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar sebesar USD1.000.000.
2. Sisa saldo harus dibayarkan dalam 12 kali cicilan sebesar USD158,333 setiap bulan.

Penalti untuk yang tidak dibayar harus sama dengan 1% dari sisa pembayaran untuk setiap hari pembatalan hingga maksimum 3%.

**n. PT Cipta Inti Perkasa**

1. Pada tanggal 14 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian sewa dengan PT Cipta Inti Perkasa (CIP) untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Biaya sewa bulanan adalah sebesar USD812.500. CIP berkewajiban untuk menyediakan seluruh peralatan telekomunikasi, instalasi dan termasuk jasa pemeliharaan yang diperlukan oleh Perusahaan.
2. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan PT CIP menyetujui untuk mengakhiri perjanjian sewa dan membeli perangkat telekomunikasi CIP seharga USD49.270.000.

**Pihak-pihak Hubungan Istimewa**

**a. PT Multi Kontrol Nusantara**

Pada tanggal 20 Februari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan dan Pemasangan Perangkat Antena IBS di 38 Lokasi dalam Rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi di Wilayah JABODETABEK dan Jawa Barat. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan MKN telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pengadaan *Civil Work & ME Procurement* dalam rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi (Catatan 32).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009**  
**(With Comparative Figures for the Years Ended**  
**December 31, 2008 and 2007)**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** *(Continued)*

*The Company agreed to purchase the facilities for USD2,900,000 excluding Value-Added Tax. Payment terms are as follows:*

- 1. The Company shall pay USD1,000,000 upon execution of the agreement.*
- 2. The remaining balance shall be paid in twelve (12) equal installments amounting to USD158,333 per month.*

*Penalties for the non-payments shall be equal to 1% of the outstanding payment due for each day of delay up to a maximum of 3%.*

**n. PT Cipta Inti Perkasa**

- 1. On December 14, 2006, the Company entered into a rental agreement with PT Cipta Inti Perkasa (CIP) for a term of three (3) years. The monthly rental fee is USD812,500. Under the agreement, CIP has an obligation to provide the Company with telecommunication equipment, installation, and also maintenance services.*
- 2. On September 19, 2007, the Company and PT CIP agreed to terminate the rental and purchased the telecommunication equipment from CIP amounting to USD49,270,000.*

**Related Parties**

**a. PT Multi Kontrol Nusantara**

*On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) signed an Agreement on Antenna IBS Equipment Working and Installation with thirty-eight (38) location in accordance with the Telecommunication Facilities Development on JABODETABEK Area and West Java. On the same date, the Company and MKN signed the Agreement of Civil Works & ME Procurement of Telecommunication facilities development (Note 32).*



**39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**  
*(Lanjutan)*

**b. PT Bakrie Swasakti Utama**

Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2008, yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian. Beban sewa dan *service charge* per bulan adalah Rp110.446.050 untuk lantai dasar, Rp80.948.400 untuk lantai dua, Rp111.442.500 untuk lantai lima dan Rp117.777.075 untuk lantai delapan dan lantai sembilan (Catatan 32).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari tanggal 1 November 2007 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru dan jasa layanan untuk area lantai 2 per bulan adalah sebesar Rp59.362.160 (Catatan 32).

Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari tanggal 1 September 2009 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2010 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru untuk luas area 5.769,75m<sup>2</sup> adalah sebesar Rp346.185.000 (Catatan 32).

**40. KONTINJENSI**

Pada Tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) mengeluarkan keputusan No. 26/KPPU-L/2007 agar Perusahaan membayar denda sebesar Rp4.000.000.000 kepada Kas Negara atas pelanggaran Pasal 5 UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan KPPU pada tanggal 23 Juli 2008 kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kasus ini masih belum dapat diselesaikan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS (Continued)**

**b. PT Bakrie Swasakti Utama**

*On January 12, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from January 1, 2007 until August 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp110,446,050 for basement, Rp80,948,400 for second floor, Rp111,442,500 for fifth floor and Rp117,777,075 for eight and ninth floors (Note 32).*

*On December 4, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from November 1, 2007 until October 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp59,362,160 for the second floor (Note 32).*

*On September 1, 2009, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from September 1, 2009 until August 31, 2010, subject to renewal after the expiration date. The new rent per month is Rp346,185,000 with 5,769.75m<sup>2</sup> areas (Note 32).*

**40. CONTINGENCIES**

*On June 18, 2008, the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) issued Decision No. 26/ KPPU-L/2007 ordering the Company to settle fines amounting to Rp4,000,000,000 to the State Treasury (Kas Negara) for violating Article 5 of Law No. 5 year 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Competition.*

*The Company filed a petition to object against KPPU's decision on July 23, 2008 to the South Jakarta District Court. The case remained pending as of the date of completion of financial statements.*

#### **41. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Desember 2008, seperti yang tertuang dalam Akta Notaris No. 27 oleh Notaris Agus Madjid S.H. di Jakarta. Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham menyetujui rencana untuk menjual 543 menara telekomunikasi (BTS) dan fasilitas pendukungnya.

Perusahaan memutuskan untuk fokus dalam menjalankan usahanya sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi dan jaringan serta merencanakan untuk memindahkan pengelolaan menara telekomunikasi kepada tenaga ahli pihak ketiga pada tahun 2009. Untuk melaksanakan transaksi penjualan menara BTS, Perusahaan diminta untuk memperoleh persetujuan atau menyerahkan pernyataan tertulis kepada kreditur.

Pada tanggal 14 Mei 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Solusi Tunas Pratama (STP) untuk penjualan 543 menara BTS dan fasilitas pendukungnya. Proses penyerahan aset tersebut akan dilakukan dalam 4 tahap. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan telah menyerahkan seluruh menara BTS (543 BTS) dan fasilitas pendukungnya pada tahap ke 4.

#### **42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Panyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Revisi yang relevan berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

#### **41. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 16, 2008, as recorded in Notarial Deed No. 27 of Agus Madjid S.H. Notary in Jakarta. the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders approved the plan to divest a maximum of 543 telecommunication towers and their supporting facilities.*

*The Company decided to focus its business operation as a network and telecommunication service provider and plans to transfer its telecommunication tower management to a third party professional in 2009. To perform the Tower Sale Transaction, the Company is required to obtain approval or submit written notification to the creditors in relation with the asset sale transaction.*

*On May 14, 2009, the Company and PT Solusi Tunas Pratama (STP) signed a sale and purchase agreement for 543 telecommunication towers and their supporting facilities. The sales process will be divided into 4 batches. On September 30, 2009, the Company has delivered all telecommunication towers (543 Towers) and their supporting facilities for the fourth batch.*

#### **42. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the financial statements.*

*The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010:*

- *PSAK 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs.*
- *PSAK 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure.*
- *PSAK 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements.*

*The following relevant revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:*

- *PSAK 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows.*
- *PSAK 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)**

- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik.

Selain itu, IAI juga telah mencabut beberapa standar akuntansi, yang tanggal efektifnya mengikuti ketentuan tanggal efektif dalam PSAK lain yang terkait, yang relevan adalah sebagai berikut:

PPSAK No. 5 - Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**43. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2009. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	2007			
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i>	
<b>Neraca</b>				<b>Balance Sheet</b>
<u>Aset Lancar</u>				<u>Current Assets</u>
Pajak dibayar di muka	154.323.371.704	(16.605.318.565)	137.718.053.139	<i>Prepaid Taxes</i>
<u>Aset Tidak Lancar</u>				<u>Non-Current Assets</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.684.245.726	16.605.318.565	30.289.564.291	<i>Estimated claims for tax refund</i>

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang di selesaikan pada tanggal 15 Maret 2010.

**42. ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENTS (Continued)**

- PSAK 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets.
- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- PSAK 58 (Revised 2009) - Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.
- ISAK 10 - Customer Loyalty Programmes.
- ISAK 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.

Moreover, IAI has revoked several accounting standards, the effective dates of which follow the effective date of the provisions of the other related PSAKs, the relevant one is as follows:

PPSAK No. 5 - Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contract.

The Company is evaluating the potential impact on the financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

**43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT**

Certain comparative figure in the 2007 financial statements have been reclassified to conform to the 2009 financial statements presentation. These reclassification are as follows:

**43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 15, 2010.